



# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH ( **L K I P** )



**TAHUN ANGGARAN 2022**

**PEMERINTAH PROVINSI MALUKU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
Jl. Jend. A. Yani, SK 6/21 Telp. 0911 - 352389  
AMBON - 97124**



## PEMERINTAH PROVINSI MALUKU INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Raya Pattimura Nomor 1 Ambon, 97124 Telp/Fax (0911) 353377  
Website: [www.malukuprov.go.id](http://www.malukuprov.go.id), Email: [inspektorat@malukuprov.go.id](mailto:inspektorat@malukuprov.go.id)

### PERNYATAAN TELAH DIREVIU LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI MALUKU TAHUN ANGGARAN 2022

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ambon, 27 Maret 2023

An. Plt. INSPEKTUR DAERAH  
Yang Mewakili

♀ Inspektur Pembantu Wilayah III

  
**Donald Papilaja S.Sos., M.Si**

Pembina Tk.I (IV/b)

NIP.19710613 199302 1 001

# Executive Summary

Penyampaian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku tahun 2022 merupakan suatu kewajiban yang harus dipenuhi sebagai wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan serta hasil yang dicapai sesuai Tugas Pokok dan Fungsi berdasarkan mandat yang di amanatkan dalam PERMENPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan akuntabilitas kinerja ini melaporkan tingkat pencapaian sasaran strategis dan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam dokumen Penetapan Kinerja (PK) tahun 2022 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yang telah diperjanjikan.

Secara umum seluruh kegiatan yang dilaksanakan ini didasarkan pada penjabaran Tupoksi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yang terangkum di dalam visi menengah Provinsi Maluku adalah ***“Maluku yang Terkelola Secara Jujur, Bersih dan Melayani, Terjamin Dalam Kesejahteraan dan Berdaulat atas Gugusan Kepulauan”***. Untuk mewujudkan Visi dilaksanakan dalam 3 (tiga) misi Jangka Menengah Provinsi Maluku yang terkait dengan Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

| Kode | Misi                                                                              |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| M2   | Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, murah dan terjangkau              |
| M5   | Meningkatkan suasana kondusif untuk investasi, budaya dan pariwisata              |
| M3   | Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kreatif, mandiri dan berprestasi |

Berdasarkan visi dan misi Pemerintah Provinsi Maluku, Selanjutnya dijabarkan kedalam tujuan masing – masing bidang yang melahirkan 6 (*Enam*) sasaran strategik sesuai Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2024, yaitu :

| Kode | Sasaran Strategis                                                                                                           |
|------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| S1   | Meningkatnya sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi                                                            |
| S2   | Meningkatnya Akses layanan Pendidikan Menengah dan khusus secara murah dan merata                                           |
| S3   | Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang berkualitas dan merata                              |
| S4   | Meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif. |
| S5   | Meningkatnya identitas budaya Maluku melalui Pelestarian dan pengembangan kebudayaan.                                       |
| S6   | Meningkatnya tata kelola organisasi Penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan Pendidikan     |

Berdasarkan sasaran strategik diatas selanjutnya dijabarkan kedalam 8 (*Delapan*) program andalan sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi
2. Program Pengelolaan Pendidikan
3. Program Pengembangan Kurikulum
4. Program Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
5. Program Pengembangan Kebudayaan
6. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
7. Program Pembinaan Sejarah
8. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya

Selanjutnya program – program tersebut di atas selama tahun 2022 diimplementasikan dengan dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebesar **Rp. 1.045.779.130.083,-** yang tertuang dalam **7** Program, **18** Kegiatan dan **94** Sub-Kegiatan baik yang bersifat fisik maupun non fisik yang dapat dirincikan sebagai berikut :

| No    | NAMA PROGRAM                                          | JUMLAH KEGIATAN | JUMLAH SUB KEGIATAN |
|-------|-------------------------------------------------------|-----------------|---------------------|
| 1     | 2                                                     | 3               | 4                   |
| 1     | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi | 8               | 26                  |
| 2     | Program Pengelolaan Pendidikan                        | 3               | 57                  |
| 3     | Program Pendidik dan Tenaga kependidikan              | 1               | 1                   |
| 5     | Program Pengembangan Kebudayaan                       | 2               | 2                   |
| 6     | Program Pengembangan Kesenian Tradisional             | 1               | 3                   |
| 7     | Program Pembinaan Sejarah                             | 1               | 1                   |
| 8     | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya      | 2               | 4                   |
| Total |                                                       | 18              | 94                  |

Sampai dengan akhir tahun anggaran 2022 **Tingkat Capaian Kinerja** yang dapat dicapai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku sebesar **72,91%** dengan Daya Serap Anggaran sebesar **79,04%**. Dari sisi kinerja mengalami penurunan dibandingkan dengan Tahun 2021 sebesar 15,32 persen sedangkan Daya Serap Anggaran mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2021 sebesar **18,05%**. Penurunan Kinerja dari Tahun sebelumnya disebabkan karena beberapa indikator kinerja yang sudah tidak sesuai dan target yang terlalu tinggi menyebabkan rendahnya capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2022, sehingga telah dilakukan perubahan indikator dan target pada Renstra Perubahan Tahun 2022. Adapun hasil yang dicapai merupakan hasil dari usaha Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja dengan mengimplementasikan program dan kegiatan dengan baik. Diharapkan kedepannya kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan akan semakin baik dan meningkat.

Dengan berbagai usaha yang diupayakan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Maluku tahun 2022, capaian kerja yang dicapai berdasarkan Penilaian dengan Skala Nilai Peringkat Kinerja berdasarkan Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015 dari 6 Sasaran Kinerja relatif berhasil dan cukup berhasil dengan rincian yaitu : 6 Sasaran Kinerja dinyatakan **Sangat Baik**.

Dari uraian tersebut di atas, maka terlihat bahwa upaya pencapaian Visi Pemerintah Provinsi Maluku yaitu **“Maluku yang Terkelola Secara Jujur, Bersih dan Melayani, Terjamin Dalam Kesejahteraan dan Berdaulat atas Gugusan Kepulauan”** telah terlihat melalui berbagai hasil yang tercapai dan tetap optimis bahwa pada tahun mendatang prestasi tersebut terus ditingkatkan.

## Daftar Isi

|                                                   |      |
|---------------------------------------------------|------|
| Executive Summary.....                            | iii  |
| Daftar Isi .....                                  | vii  |
| Daftar Tabel .....                                | viii |
| Daftar Gambar .....                               | xi   |
| BAB. I. PENDAHULUAN .....                         | 1    |
| 1.1. LATAR BELAKANG .....                         | 1    |
| 1.2. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....       | 6    |
| 1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....                      | 7    |
| 1.4. SUMBER DAYA.....                             | 10   |
| a. Sumber daya Manusia .....                      | 10   |
| b. Aset Tetap.....                                | 10   |
| 1.5. MAKSUD DAN TUJUAN .....                      | 11   |
| 1.6. ISU STRATEGIS .....                          | 12   |
| BAB. II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA ..... | 13   |
| 2.1. RENCANA STRATEGIS.....                       | 13   |
| a. Visi .....                                     | 13   |
| b. Tujuan.....                                    | 14   |
| c. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....            | 15   |
| 2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 .....          | 21   |
| BAB. III. AKUNTABILITAS KINERJA .....             | 24   |
| 3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....              | 24   |
| 3.2 REALISASI ANGGARAN .....                      | 73   |
| BAB. IV PENUTUP .....                             | 83   |
| 4.1. TINJAUAN UMUM .....                          | 83   |
| 4.2. TINJAUAN KHUSUS.....                         | 83   |
| 4.3. SARAN DAN TINDAK LANJUT .....                | 84   |
| LAMPIRAN .....                                    | 86   |



## Daftar Tabel

|            |                                                                                                                        |    |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel. 1.  | Data Pegawai berdasarkan Gol. Ruang .....                                                                              | 9  |
| Tabel. 2.  | Data Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan .....                                                                      | 9  |
| Tabel. 3.  | Data Nilai Aset Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Per 31 Desember 2022 .....                                             | 10 |
| Tabel. 4.  | Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku 2019-2024 .....                                       | 15 |
| Tabel. 5.  | Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                         | 16 |
| Table. 6.  | Sasaran Strategis (SS1) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Tujuan Strategis.....                              | 22 |
| Tabel. 7.  | Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan .....                                                               | 30 |
| Tabel. 8.  | Skala Nilai Peringkat Kinerja Berdasarkan Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015 .....                                      | 31 |
| Tabel. 9.  | Capaian Sasaran Berdasarkan Kategori Skala Nilai Peringkat Kinerja .....                                               | 25 |
| Tabel. 10. | Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                            | 28 |
| Tabel. 11. | Capaian Sasaran Meningkatnya Sumber Daya Manusia dan Daya Saing Pendidikan Vokasi .....                                | 31 |
| Tabel. 12. | Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 1 antara Tahun 2021 dan Tahun 2022 .....                    | 32 |
| Tabel 13.  | Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 1 Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir Periode Renstra.....                  | 32 |
| Tabel. 14. | Data Siswa SMK yang Aktif dalam Pembelajaran Teaching Factory Provinsi Maluku Tahun 2022.....                          | 33 |
| Tabel 15.  | Jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri Provinsi Maluku Tahun 2022.....                       | 34 |
| Tabel. 16. | Persentase SMK yang memiliki LSP Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                      | 36 |
| Tabel. 17. | Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya Sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi..... | 37 |
| Tabel. 18. | Capaian Sasaran Meningkatnya akses Layanan Pendidikan Menengah dan Khusus secara berkualitas dan merata .....          | 37 |
| Tabel. 19. | Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 2 antara Tahun 2021 dan Tahun 2022 .....                    | 39 |
| Tabel. 20. | Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 2 Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir Periode Renstra.....                  | 40 |
| Tabel. 21. | Data APK SMA/SMK/SMALB/Sederajat Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                      | 41 |

|            |                                                                                                                                                                                   |    |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel. 22. | Realisasi APM SMA/SMK/SMALB/Sederajat Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                                                                            | 43 |
| Tabel. 23. | Jumlah Penduduk Usia 16-18 Tahun yang berpartisipasi pada jenjang SMA Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                                            | 44 |
| Tabel. 24. | Jumlah Penduduk usia 16-18 Tahun yang berpartisipasi pada jenjang SMK Povinsi Maluku Tahun 2022.....                                                                              | 45 |
| Tabel. 25. | Jumlah Penduduk Disabilitas usia 4-18 Tahun yang berpartisipasi Pada Jenjang SLB Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                                 | 46 |
| Tabel. 26. | Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Menengah Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                                    | 47 |
| Tabel. 27. | Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Menengah dan Khusus secara Berkualitas dan Merata .....                                    | 50 |
| Tabel. 28. | Capaian sasaran Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang Merata.....                                                                                | 52 |
| Tabel. 29. | Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 3 antara Tahun 2021 dan Tahun 2022 .....                                                                               | 53 |
| Tabel. 30. | Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 3 Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir Periode Renstra.....                                                                             | 54 |
| Tabel. 31. | Rasio Guru Per Siswa Jenjang SMA Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                                                                                 | 56 |
| Tabel. 32. | Rasio Guru Per siswa Jenjang SMK.....                                                                                                                                             | 57 |
| Tabel. 33. | Rasio Guru Per Siswa Jenjang SLB .....                                                                                                                                            | 57 |
| Tabel. 34. | Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata.....                                               | 58 |
| Tabel. 35. | Capaian Sasaran Meningkatnya Karakter Positif Peserta Didik yang memiliki Kepribadian Unggul serta Bertanggung Jawab , Kreatif dan Inovatif .....                                 | 59 |
| Tabel. 36. | Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 4 antara Tahun 2021 dan Tahun 2022 .....                                                                               | 60 |
| Tabel. 37. | Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 4 Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir Periode Renstra.....                                                                             | 60 |
| Tabel. 38. | Persentase SMA/SMK/SLB yang melaksanakan Pendidikan Karakter Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                                                     | 61 |
| Tabel. 39. | Persentase SMA/SMK yang melaksanakan Kelas Orang Tua Pendidikan Keluarga Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                                         | 62 |
| Tabel. 40. | Persentase SMA/SMK yang melaksanakan HOTS Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                                                                        | 63 |
| Tabel. 41. | Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya Karakter Positif Peserta Didik yang memiliki Kepribadian Unggul serta Bertanggungjawab, Kreatif, dan Inovatif ..... | 63 |

|            |                                                                                                                                                                               |    |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel. 42. | Capaian Sasaran Meningkatnya Identitas Budaya Maluku melalui Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan .....                                                                    | 64 |
| Tabel. 43. | Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 5 antara Tahun 2021 dan Tahun 2022 .....                                                                           | 65 |
| Tabel. 44. | Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 5 Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir Periode Renstra.....                                                                         | 65 |
| Tabel. 45. | Jumlah Cagar Budaya yang di lestarikan Provinsi Maluku Tahun 2022 .....                                                                                                       | 66 |
| Tabel. 46. | Jumlah event Festival Seni Daerah yang dilaksanakan Provinsi Maluku 2022 .....                                                                                                | 67 |
| Tabel. 47. | Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya Identitas Budaya Maluku Melalui Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan.....                                    | 68 |
| Tabel. 48. | Capaian Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Penyelenggara Pendidikan dan Manajemen Pendukung tugas Pembantuan Urusan Pendidikan.....                                  | 69 |
| Tabel. 49. | Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 5 antara Tahun 2021 dan Tahun 2022 .....                                                                           | 70 |
| Tabel. 50. | Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 5 Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir Periode Renstra.....                                                                         | 70 |
| Tabel. 51. | Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Penyelenggara Pendidikan dan Manajemen Pendukung tugas Pembantuan Urusan Pendidikan..... | 72 |
| Tabel. 52. | Realisasi Anggaran Tahun 2022 .....                                                                                                                                           | 75 |

## Daftar Gambar

|            |                                                                                           |    |
|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar.1.  | Grafik Capaian Sasaran Kinerja Berdasarkan Skala Nilai Peringkat Kinerja Tahun 2022 ..... | 25 |
| Gambar. 2. | Lulusan SMK di Banding dengan Serapan DUDI Provinsi Maluku .....                          | 35 |
| Gambar. 3. | Perkembangan LSP Provinsi Maluku Tahun 2019-2022 .....                                    | 36 |
| Gambar. 4. | Realisasi APK SMA/SMK/SLB/Sederajat Provinsi Maluku Kelompok Usia 16-18 Tahun .....       | 42 |
| Gambar. 5. | APM SMA/SMK/SLB/Sederajat Provinsi Maluku .....                                           | 43 |
| Gambar. 6. | Angka Putus Sekolah SMA/SMK Provinsi Maluku .....                                         | 48 |
| Gambar. 7. | Realisasi Rata-rata Lama Sekolah (RLS) usia > 15 tahun Provinsi Maluku .....              | 49 |



# Pendahuluan

## Bab I

### 1.1. LATAR BELAKANG

Dalam pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Maluku, tantangan yang sementara dihadapi oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku adalah bagaimana menyediakan pelayanan pendidikan dan kebudayaan yang berkualitas yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat di Maluku, agar dapat meningkatkan proporsi penduduk yang berpendidikan lebih tinggi atau peningkatan sumber daya manusia serta masyarakat yang berbudaya. Kondisi ini antara lain terlihat dari, masih rendahnya kualitas dan kuantitas sumberdaya aparatur. profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan yang belum merata, Terbatasnya aparatur yang berpengalaman. Hal ini pada akhirnya berakibat pada mutu pelayanan pendidikan dan kebudayaan kita yang masih belum optimal, dan akibat dari mutu pelayanan pendidikan dan kebudayaan yang rendah berdampak pada kualitas Kepala Sekolah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta peserta didik dan para pelaku budaya. Terbatasnya data dan informasi pendidikan dan kebudayaan juga. juga masih terlihat dari adanya kesenjangan partisipasi pendidikan antara kelompok masyarakat di perkotaan dan pedesaan, antara penduduk miskin dan penduduk yang sudah mampu. Pendidikan kejuruan yang berfungsi sebagai transisi dari dunia sekolah ke dunia kerja maupun sebagai bentuk pendidikan sepanjang hayat, juga belum dapat diakses secara luas oleh masyarakat. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku dalam mengembangkan layanan Pendidikan dan kebudayaan dalam konteks merespon permasalahan pelayanan juga berangkat dari dua paradigma dasar yaitu :

## 1. **Paradigma Pendidikan Untuk Perkembangan, Pengembangan dan Atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B)**

PuP3B yang merupakan terjemahan dari *Education for Sustainable Development* (EfSD) merupakan paradigma pendidikan baru yang diprakarsai oleh PBB melalui UNESCO dengan tujuan agar pendidikan menghasilkan manusia berakhlak mulia yang menjadi rahmat bagi semesta alam. Manusia seperti itu memenuhi kebutuhannya dengan memperhatikan kebutuhan generasi saat ini dan generasi-generasi yang akan datang (keberlanjutan intergenerasional).

Paradigma ini mengajak manusia untuk berpikir tentang keberlanjutan Planet Bumi, dan bahkan keberlanjutan keseluruhan alam semesta. Paradigma ini pun menghendaki keberlanjutan kesehatan lingkungan dengan cara menjaga keberlanjutan fungsi-fungsi ekosistem, melestarikan komponen-komponen dalam ekosistem, dan menjaga keseimbangan interaksi antar komponen dalam ekosistem. Selain itu, setiap bentuk intervensi manusia atas keseimbangan ekosistem baik itu melalui upaya-upaya pengembangan yang dosis intervensinya rendah sampai dengan pembangunan yang dosis intervensinya tinggi harus dilakukan dalam batas daya dukung lingkungan, tidak mengancam keberlanjutan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui dan menghemat penggunaan sumberdaya alam yang tak dapat diperbaharui.

PuP3B juga menghendaki keberlanjutan keseimbangan lingkungan ekonomi, sosial, budaya, dan politik, sebagai bagian integral dari ekosistem. Dengan kata lain, PuP3B menghendaki manusia yang melestarikan keberlanjutan peradabannya tanpa mengorbankan keberlanjutan ekosistemnya. PuP3B hanya akan terwujud apabila paradigma pembelajaran sepanjang hayat yang berpusat pada peserta didik, yang mengidamkan subyek pembelajar yang mandiri,

bertanggung jawab, kreatif, inovatif, dan berkewirausahaan, betul-betul dilaksanakan. Tanpa adanya manusia pembelajar yang seperti itu, sulit sekali PuP3B bisa terwujud. PuP3B juga menghendaki bahwa pendidikan untuk semua yang inklusif dan tanpa diskriminasi betul-betul dilaksanakan, karena adanya sebagian masyarakat yang tidak menjadi pembelajar sepanjang hayat akan menjadi sumber ketidakberlanjutan keseimbangan ekosistem.

Dalam perspektif PuP3B, pendidikan bisa menjadi masalah, bisa juga menjadi solusi. Pendidikan menjadi masalah jika pendidikan tidak mengadopsi paradigma PuP3B, sehingga menghasilkan manusia yang tidak peduli akan keberlanjutan keberadaan dirinya, komunitas masyarakatnya, sistem sosialnya, sistem ekonominya, kebudayaannya, dan lingkungan alamnya. Namun pendidikan bisa menjadi solusi jika pendidikan yang dilakukan dapat membangun kesadaran kritis tentang PuP3B. Selama ini ada paradoks. Semakin orang terdidik, semakin menjadi masalah, karena tingkat konsumsinya cenderung meningkat dan dilakukan dengan cara-cara yang boros sumberdaya dan merusak lingkungan.

Pendidikan harus menumbuhkan pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan keseimbangan ekosistem, yaitu pemahaman bahwa manusia adalah bagian dari ekosistem. Apapun yang dilakukan manusia terhadap ekosistem pasti akan ada akibatnya. Pada akhirnya muncul kesadaran bahwa bumi merupakan satu sistem yang “tertutup”. Ketika sumberdaya alam habis, maka sumberdaya alam itu tidak akan bisa diperoleh dari planet lain. Substansi lain yang harus ada dalam PuP3B adalah pandangan dan kepercayaan terhadap masa depan dan berpikir holistik dengan visi jangka panjang.

Pendidikan harus memberikan pemahaman tentang nilai-nilai tanggung-jawab sosial. Bumi adalah habitat semua manusia, karena itu nilai keadilan, tanggung-jawab sosial, dan demokrasi

harus dikembangkan. Dengan nilai-nilai itu maka akan muncul pemahaman kritis tentang lingkungan dan semua bentuk intervensi terhadap lingkungan termasuk pembangunan. Ada dua aspek pembelajaran dalam PuP3B. Aspek pertama adalah pembelajaran individual, yang menyangkut wawasan, nilai-nilai, dan kemampuan individual. Aspek kedua adalah pembelajaran sosial, yang menyangkut pengembangan modal sosial dan masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Dengan demikian, pembelajaran akan menumbuhkan kemampuan kerjasama pada berbagai skala ekosistem, sehingga bisa melakukan adaptasi berlanjut pada skala ekosistem.

## 2. **Paradigma Pendidikan membangun kebudayaan**

Pendidikan mengandung aspek dalam proses membangun sebuah peradaban kebudayaan, baik secara jasmaniah dan rohaniah. Proses budaya tentunya tidak lepas dari proses pembelajaran akan sebuah kearifan lokal daerah yang melekat kuat pada suatu daerah. Pembangunan pendidikan dalam mendongkrak nilai kearifan yang beredar dalam suatu daerah membutuhkan penanganan yang komprehensif dan sebagai langkah revitalisasi dalam menjaga multikultural keberagaman budaya. Untuk itu pembangunan jasmaniah dan rohaniah perlu untuk dijadikan pedoman dengan dasar pendidikan yang kuat. Pola pembangunan jasmaniah budaya harus bersinergi dengan pembangunan rohaniah budaya. Kedua hal ini penting untuk dikembangkan dengan dasar pondasi pengembangan nilai-nilai kearifan lokal melalui dunia pendidikan. Makna pembelajaran melalui pendidikan juga harus menanamkan karakter pembelajaran mengenai pengelolaan aset budaya yang meliputi pengelolaan kesenian dan kebudayaan daerah secara jasmaniah dengan tujuan meningkatnya perlindungan/pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan dengan mengacu pada budaya daerah. Penjelasan lain mengenai peran dunia pendidikan dalam

usaha menunjang pembangunan rohaniyah budaya adalah melalui penanaman karakter berbasis budaya dan nilai-nilai sejarah agar setiap individu diharapkan menjadi diri yang berbudaya dan mampu mengimplementasikan karakter berbudaya demikian dalam kehidupan masyarakat.

Untuk itu perlu di lakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang telah di laksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku selama tahun 2022. Instrumen pengevaluasinya melalui laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

LKIP disusun dalam rangka menciptakan aksesibilitas, akuntabilitas dan kualitas penyelenggaraan Pendidikan dan Kebudayaan di Provinsi Maluku sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Maluku 2019 – 2024 dan Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku dimana bidang Pendidikan dan Kebudayaan diarahkan pada terselenggaranya pelayanan pendidikan dan Kebudayaan yang merata dan berkualitas bagi masyarakat Maluku.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 perlu menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain sebagai derivasi dari RPJMD dan RENSTRA maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku disusun untuk tetap menjaga sinergitas antara rencana target dan realisasi indikator kinerja yang telah di tetapkan.

## **1.2. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku di atur dalam Peraturan Gubernur Maluku nomor 19 tahun 2019 tentang Perubahan Peraturan Gubernur Maluku nomor 26 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Tugas,

dan Fungsi, Susunan Organisasi dan tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Maluku sebagai dampak pelaksanaan Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, maka Tugas pokok Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku adalah membantu Gubernur dalam melaksanakan Urusan Pemerintahan bidang Pendidikan dan Bidang Kebudayaan serta tugas pembantuan yang di tugaskan kepada Daerah Provinsi. Adapun kedudukan, Tugas Pokok, fungsi susunan organisasi dan tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku adalah sebagai berikut :

**a. Kedudukan**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku merupakan unsur pelaksana urusan Pemerintahan bidang Pendidikan dan Bidang kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah Provinsi.

**b. Tugas Pokok**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan bertugas membantu Gubernur dalam melaksanakan urusan Pemerintahan bidang Pendidikan dan Bidang Kebudayaan serta tugas pembantuan yang di tugaskan kepada Daerah Provinsi.

**c. Fungsi**

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku menyelenggarakan Fungsi :

1. Perumusan kebijakan di Bidang pendidikan dan bidang kebudayaan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan dan bidang kebudayaan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Pendidikan dan Bidang kebudayaan;
4. Pembinaan teknis di bidang Pendidikan dan bidang kebudayaan;
5. Pembinaan cabang Dinas dan/atau unit pelaksana teknis dinas;
6. Pembinaan kelompok jabatan fungsional;
7. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugas; dan

8. Pelaksanaan fungsi lain yang di berikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya.

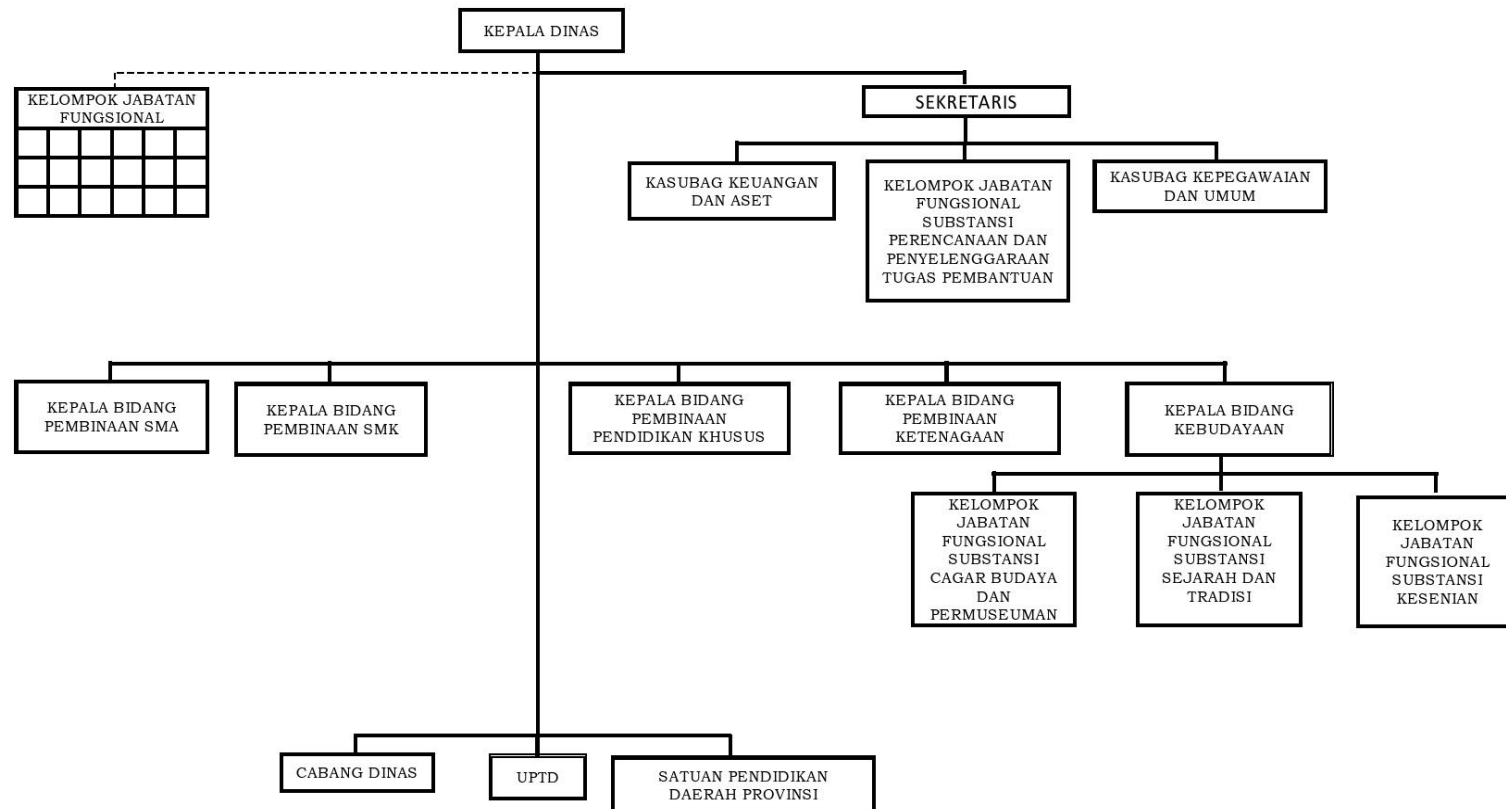
### **1.3 STRUKTUR ORGANISASI**

Berdasarkan Peraturan Gubernur Maluku Nomor 100 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Maluku, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku memiliki Struktur Organisasi sebagai berikut :

- 1) Kepala Dinas
- 2) Sekretariat Dinas, Terdiri Atas :
  - a. Sub Bagian Keuangan dan Aset;
  - b. Sub Bagan Kepegawaian dan Umum; dan
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Perencanaan dan Penyelenggaraan Tugas Pembantuan.
- 3) Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas
- 4) Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- 5) Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus
- 6) Bidang Pembinaan Ketenagaan
- 7) Bidang Kebudayaan
  - a. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Cagar Budaya dan Permuseuman;
  - b. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Sejarah dan Tradisi; dan
  - c. Kelompok Jabatan Fungsional Substansi Kesenian.
- 8) Cabang Dinas
- 9) Unit Pelaksana Teknis Daerah
- 10) Satuan Pendidikan Daerah Provinsi Maluku; dan
- 11) Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku sebagaimana pada Bagan berikut :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



## 1.4. SUMBER DAYA

### a. Sumber daya Manusia

Berdasarkan Bezetting Pegawai Keadaan 31 Desember 2022, jumlah Pegawai pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku sebanyak 130 orang yang terdiri dari

#### 1. Golongan

**Tabel 1**  
**Data Pegawai berdasarkan Gol. Ruang**

| Jumlah Pegawai | Pangkat Golongan Ruang |          |          |          |          |           |           |           |           |          |          |          |          |         |         |         |         |
|----------------|------------------------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|----------|----------|----------|---------|---------|---------|---------|
|                | IV/<br>e               | IV<br>/d | IV<br>/c | IV<br>/b | IV<br>/a | III<br>/d | III<br>/c | III/<br>b | III/<br>a | II<br>/d | II<br>/c | II<br>/b | II<br>/a | I<br>/d | I<br>/c | I<br>/b | I<br>/a |
| 151            | -                      | -        | -        | 2        | 4        | 33        | 28        | 30        | 13        | 9        | 5        | 3        | 2        | 1       | -       | -       | -       |
|                | 6                      |          |          |          |          | 104       |           |           |           | 19       |          |          |          | 1       |         |         |         |

#### 2. Tingkat Pendidikan

**Tabel 2**  
**Data Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| Jumlah Pegawai | Kualifikasi Pendidikan |    |    |    |    |    |    |     |     |    |
|----------------|------------------------|----|----|----|----|----|----|-----|-----|----|
|                | S3                     | S2 | S1 | D4 | D3 | D2 | D1 | SMA | SMP | SD |
| 130            | -                      | 16 | 67 | 3  | 4  | 1  | -  | 38  | 1   | -  |

### b. Aset Tetap

Guna Menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi pelayanan kepada masyarakat dan dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, maka Dinas Pendidikan, dan Kebudayaan Provinsi Maluku ditunjang dengan sarana prasarana/aset tetap yang sampai dengan 31 Desember 2022 senilai **Rp. 686.017.765.952,54,-** dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Data Nilai Asset Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Per 31 Desember 2022**

| NO                   | NAMA ASET                   | NILAI (Rp)              |
|----------------------|-----------------------------|-------------------------|
| 1                    | Tanah                       | Rp. 29.265.457.000,00   |
| 2                    | Peralatan dan Mesin         | Rp. 306.455.993.182,06  |
| 3                    | Gedung dan Bangunan         | Rp. 512.500.420.534,62  |
| 4                    | Jalan, Jaringan dan Irigasi | Rp. 20.856.604.114,00   |
| 5                    | Aset Tetap Lainnya          | Rp. 14.316.503.906,70   |
| 6                    | Konstruksi Dalam Pengerjaan | Rp. 343.522.150,00      |
| Akumulasi Penyusutan |                             | -Rp. 197.720.734.934,84 |
| Total Nilai Aset     |                             | Rp. 686.017.765.952,54  |

### 1.5 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan LKIP adalah sebagai penjabaran visi dan misi yang terwujud dalam tingkat keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kegiatan yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan LKIP adalah untuk mempertanggung-jawabkan keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan misi instansi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pihak yang membutuhkan, dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja.

## 1.6 ISU STRATEGIS

Dengan mengacu pada pencapaian kinerja yang diperoleh, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan melakukan evaluasi terhadap beberapa isu strategis yang ditemui dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan kegiatan, antara lain :

- I. Isu Stragis belum meratanya akses Pendidikan sebagai berikut :
  1. Sarana dan Prasarana Sekolah yang masih minim dan rusak.
  2. Belum tersedianya jaringan internet di sekolah secara merata.
  3. Sarana Prasana Budaya yang masih minim.
  4. Kelengkapan Administrasi Siswa SLB yang masih rendah seperti KK dan Aktas Lahir yang tidak ada, menyebabkan data yang ada pada DAPODIK belum sama/sinkron dengan data manual yang ada di sekolah.
- II. Isu Strategis rendahnya mutu Pendidikan dan Kebudayaan di Maluku :
  1. Masih terdapat kekurangan Guru pada Mata Pelajaran Sosiologi, Matematika, Fisika, Biologi, Kimia, Bahasa Inggris, Seni Budaya, Muatan Lokal, dan BP/BK baik pada Jenjang SMA dan Guru Mata Pelajaran Produktif pada SMK.
  2. Distribusi Guru belum merata ke seluruh Sekolah pada Semua Jenjang Pendidikan.
  3. Kepala Sekolah belum memahami Tupoksi dengan baik.
  4. Pengangkatan Kepala Sekolah belum didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 40 Tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.
  5. Masih kurangnya tenaga teknis atau administrasi di sekolah – sekolah.
  6. Kualitas dan Kuantitas Pengawas yang belum merata
  7. Kualitas dan Kuantitas Guru Mata Pelajaran yang belum memadai.
  8. Masih rendahnya kualitas pengelola dan pelaku budaya dalam melestarikan cagar budaya baik yang benda maupun tak benda.
- III. Isu strategis Belum optimalnya tata kelola Pendidikan dan Kebudayaan :
  1. Kualitas dan Kuantitas Sumberdaya Manusia SKPD Pendidikan dan Kebudayaan masih rendah.
  2. Masih minimnya sarana dan prasarana OPD dan Unit Pengelola Pendidikan.

3. Pengangkatan Kepala Sekolah tidak berdasarkan hasil Uji Kompetensi Calon Kepala Sekolah dan tidak menyesuaikan dengan regulasi yang berlaku.
4. Tata kelola Cagar Budaya yang belum optimal sehingga berdampak pada penetapan cagar budaya Maluku pada level nasional.

IV. Isu strategis belum optimalnya Partisipasi Masyarakat sebagai berikut :

1. Masih rendahnya peran serta masyarakat dalam pengelolaan pendidikan.
2. Masih rendahkan kesadaran masyarakat terutama orang tua penyandang disabilitas untuk menyekolahkan anak mereka ke SLB.
3. Kurangnya pemahaman Komite Sekolah terhadap tugas pokok dan fungsi Komite Sekolah.
4. Masih terdapat Proyek Fisik yang terkendala karena masalah lahan untuk lokasi pembangunan dan menyebabkan pembangunan tidak dapat dilaksanakan.

Walaupun dengan berbagai kendala tersebut serta pelaksanaan program dan kegiatan, tapi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku terus berusaha untuk menjawab tantangan isu strategis tersebut sehingga mampu membuat kebijakan-kebijakan yang mampu menyelesaikan persoalan-persoalan atau isu strategis yang ada.

# Perencanaan Kinerja

## Bab II

### 2.1. RENCANA STRATEGIS

#### a. Visi

Pembangunan pendidikan dan Kebudayaan ke depan didasarkan pada paradigma membangun manusia Indonesia seutuhnya, yang berfungsi sebagai subjek, yang memiliki kapasitas untuk mengaktualisasikan potensi dan dimensi kemanusiaan secara optimal. Dimensi kemanusiaan itu mencakup tiga hal paling mendasar, yaitu (a) afektif yang tercermin pada kualitas keimanan, ketakwaan, akhlak mulia termasuk budi pekerti luhur serta kepribadian unggul, dan kompetensi estetis; (b) kognitif yang tercermin pada kapasitas pikir dan daya intelektualitas untuk menggali dan mengembangkan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (c) psikomotorik yang tercermin pada kemampuan mengembangkan keterampilan teknis, kecakapan praktis, dan kompetensi kinestetis. Fokus pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan ke depan diarahkan untuk meningkatkan mutu dan daya saing SDM Indonesia pada era perekonomian berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*) dan pembangunan ekonomi kreatif.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Pada tahun 2022 difokuskan pada aspek Perluasan Akses Pendidikan, Peningkatan Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan, dan Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas dan Pencitraan Publik Pendidikan dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan permasalahan yang ada atau yang mungkin timbul.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku tersebut sebagaimana tertuang dalam Pedoman Penyusunan Rencana strategis pada bidang pendidikan dan Kebudayaan. LKIP merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi,

peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Suatu rencana strategis setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategis (kebijakan dan program) serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya, yang mengedepankan isu-isu lokal dan merupakan rencana yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan anggaran pembiayaan yang ada. Berkaitan dengan hal tersebut, maka rumusan mengenai Visi di dasarkan pada visi Pemerintah Provinsi Maluku sebagaimana tertuang dalam RPJMD Provinsi Maluku 2019-2024 sebagai berikut :

| <b>Visi</b>                                                                                                                                |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i><b>“Maluku yang Terkelola Secara Jujur, Bersih dan Melayani, Terjamin Dalam Kesejahteraan dan Berdaulat atas Gugusan Kepulauan”</b></i> |

Untuk mencapai Visi Pemerintah Provinsi Maluku tersebut maka ditetapkan misi Pemerintah Provinsi Maluku yang terkait dengan bidang Pendidikan dan Kebudayaan sebagai berikut:

| <b>Kode</b> | <b>Misi</b>                                                                       |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| M2          | Meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan, murah dan terjangkau              |
| M5          | Meningkatkan suasana kondusif untuk investasi, budaya dan pariwisata              |
| M3          | Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kreatif, mandiri dan berprestasi |

## **b. Tujuan**

Bertolak dari visi dan misi di atas, maka tujuan yang ingin dicapai selama 5 (lima) tahun ke depan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4**  
**Tujuan Strategik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Provinsi Maluku**  
**Tahun 2019 – 2024**

| Kode | Tujuan Strategis                                                                                                                |
|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| T1   | Terwujudnya kualitas sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi                                                        |
| T2   | Terwujudnya akses layanan Pendidikan Menengah dan khusus secara merata dan berkualitas                                          |
| T3   | Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang berkualitas dan merata                                   |
| T4   | Terwujudnya karakter peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif.              |
| T5   | Peningkatan identitas budaya Maluku melalui Pelestarian dan pengembangan kebudayaan.                                            |
| T6   | Terwujudnya kualitas tata kelola organisasi Penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan Pendidikan |

**c. Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan Renstra**

Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) adalah alat ukur yang digunakan dalam rangka memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan, sehingga terlihat indikasi tingkat keberhasilan ataupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai program dan kegiatan yang di tetapkan, atau melaluinya dapat diperoleh Informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik sehingga dapat dibandingkan keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi yang nantinya dapat digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Sasaran Strategis (SS1) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Tujuan Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku sesuai Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Tahun 2019 – 2024, adalah sebagai berikut :



**Tabel 5**  
**Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku**  
**Tahun 2022**

| NO. | KINERJA UTAMA                                                                          |                                                                                         | INDIKATOR KINERJA UTAMA                                                     | PENJELASAN/ALASAN/FORMULASI PERHITUNGAN                                                                                                  | PENANGGUNG JAWAB     |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|     | TUJUAN                                                                                 | SASARAN                                                                                 |                                                                             |                                                                                                                                          |                      |
| 1   | Terwujudnya kualitas Sumberdaya Manusia dan Daya Saing Pendidikan Vokasi               | Meningkatnya Sumberdaya Manusia dan Daya Saing Pendidikan Vokasi                        | Persentase siswa SMK yang aktif pada pembelajaran teaching factory          | Jumlah siswa SMK yang aktif dalam pembelajaran teaching factory dibagi dengan jumlah siswa SMK dikalikan 100%                            | Bidang SMK           |
|     |                                                                                        |                                                                                         | Persentase jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri | Jumlah siswa SMK yang diterima Dunia Usaha dan Dunia Industri dibagi dengan total jumlah lulusan SMK dikalikan 100%                      | Bidang SMK           |
|     |                                                                                        |                                                                                         | Persentase SMK yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)              | Jumlah SMK yang memiliki LSP dibagi dengan total keseluruhan SMK dikalikan 100%                                                          | Bidang SMK           |
| 2   | Terwujudnya akses layanan Pendidikan Menengah dan Khusus secara berkualitas dan merata | Meningkatnya akses layanan Pendidikan Menengah dan Khusus secara berkualitas dan merata | APK SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                               | Jumlah Siswa SMA/SMK/MA/SMALB/Se derajat yang terlayani secara keseluruhan dibagi dengan jumlah penduduk usia 16-18 tahun dikalikan 100% | Bidang SMA/SMK /PKLK |

|  |  |  |                                                                                                          |                                                                                                                                                                     |                            |
|--|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
|  |  |  | APM<br>SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                         | Jumlah Siswa<br>SMA/SMK/MA/SMALB/Se<br>derajat usia 16-18 Thn<br>yang terlayani dibagi<br>dengan jumlah penduduk<br>usia 16-18 tahun dikalikan<br>100%              | Bidang<br>SMA/SMK<br>/PKLK |
|  |  |  | Sekolah Pendidikan<br>SMA/SMK/SLB dengan Kondisi<br>Bangunan Baik                                        | Jumlah bangunan<br>SMA/SMK/SLB dengan<br>kondisi baik dibagi dengan<br>total bangunan sekolah<br>SMA/SMK/SLB dikalikan<br>100%                                      | Bidang<br>SMA/SMK<br>/PKLK |
|  |  |  | Persentase Jumlah Penduduka<br>Usia 16-18 tahun yang<br>berpartisipasi pada Sekolah<br>Menengah Atas     | Jumlah siswa usia 16-18<br>tahun yang terlayani pada<br>jenjang SMA dibagi dengan<br>penduduk usia 16-18<br>tahun dikalikan 100%                                    | Bidang<br>SMA              |
|  |  |  | Persentase Jumlah Penduduka<br>Usia 16-18 tahun yang<br>berpartisipasi pada Sekolah<br>Menengah Kejuruan | Jumlah siswa usia 16-18<br>tahun yang terlayani pada<br>jenjang SMK dibagi dengan<br>penduduk usia 16-18<br>tahun dikalikan 100%                                    | Bidang<br>SMK              |
|  |  |  | Persentase Jumlah Penduduka<br>Usia 16-18 tahun yang<br>berpartisipasi pada Pendidikan<br>Khusus         | Jumlah siswa disabilitas<br>usia 4-18 tahun yang<br>terlayani pada jenjang SLB<br>dibagi dengan jumlah<br>penduduk disabilitas usia<br>4-18 tahun dikalikan<br>100% | Bidang<br>PKLK             |
|  |  |  | Rasio Ketersediaan Sekolah<br>terhadap Penduduk usia<br>Sekolah Pendidikan Menengah                      | Jumlah sekolah SMA/SMK<br>dibagi dengan penduduk<br>usia sekolah pendidikan<br>menengah                                                                             | Bidang<br>SMA dan<br>SMK   |

|   |                                                                               |                                                                                |                                                           |                                                                                                          |                      |
|---|-------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
|   |                                                                               |                                                                                | Jumlah siswa SMA/SMK/SLB penerima bantuan beasiswa miskin | Jumlah siswa miskin SMA/SMK/SLB yang menerima bantuan siswa miskin                                       | Bidang SMA/SMK /PKLK |
|   |                                                                               |                                                                                | Persentase menurunnya Angka Putus Sekolah SMA/SMK         | Jumlah siswa SMA/SMK yang putus sekolah dibagikan dengan total siswa SMA/SMK dikalikan 100%              | Bidang SMA dan SMK   |
|   |                                                                               |                                                                                | Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia > 15 Tahun           | Lama Penduduk usia > 15 tahun yang menamatkan sekolah dibagi dengan jumlah penduduk usia > 15 tahun      | Bidang SMA dan SMK   |
| 3 | Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata | Meningkatnya Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata | Persentase guru SMA/SMK yang memenuhi kompetensi          | Jumlah Guru SMA/SMK yang telah mengikuti uji kompetensi dibagi dengan jumlah guru SMA/SMK dikalikan 100% | Bidang GTK           |
|   |                                                                               |                                                                                | Persentase guru SLB yang memenuhi kompetensi              | Jumlah Guru SLB yang telah mengikuti uji kompetensi dibagi dengan jumlah guru SLB dikalikan 100%         | Bidang GTK           |
|   |                                                                               |                                                                                | Rasio guru per siswa SMA                                  | Jumlah Guru SMA dibagi dengan jumlah siswa SMA                                                           | Bidang GTK           |
|   |                                                                               |                                                                                | Rasio guru per siswa SMK                                  | Jumlah Guru SMK dibagi dengan jumlah siswa SMK                                                           | Bidang GTK           |
|   |                                                                               |                                                                                | Rasio guru per siswa SLB                                  | Jumlah Guru SLB dibagi dengan jumlah siswa SLB                                                           | Bidang GTK           |

|   |                                                                                                                   |                                                                                                                            |                                                                                                  |                                                                                                                                    |                      |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 4 | Terwujudnya karakter peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif | Meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif | Persentase SMA/SMK/SLB yang mengintegrasikan Nilai Pendidikan Karakter dalam sistem pembelajaran | Jumlah SMA/SMK/SLB yang melaksanakan Pendidikan Karakter dalam sistem pembelajaran dibagi dengan jumlah SMA/SMK/SLB dikalikan 100% | Bidang SMA/SMK /PKLK |
|   |                                                                                                                   |                                                                                                                            | Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan Kelas Orang Tua Pendidikan Keluarga di sekolah          | Jumlah SMA/SMK/SLB yang menyelenggarakan kelas orang tua pendidikan keluarga dibagi dengan jumlah SMA/SMK/SLB dikalikan 100%       | Bidang SMA/SMK /PKLK |
|   |                                                                                                                   |                                                                                                                            | Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan High Order Thinking Skill (HOTS)                        | Jumlah SMA/SMK yang menyelenggarakan HOTS dibagi dengan jumlah SMA/SMK dikalikan 100%                                              | Bidang SMA dan SMK   |
|   |                                                                                                                   |                                                                                                                            | Rata-rata Nilai Ujian Nasional SMA/SMK                                                           | Hasil rata-rata nilai Ujian Nasional SMA/SMK/SLB                                                                                   | Bidang SMA/SMK /PKLK |
| 5 | Peningkatan identitas Budaya Maluku melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan                               | Meningkatnya identitas Budaya Maluku melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan                                       | Jumlah Cagar Budaya Tak Benda dan Benda yang dilestarikan                                        | Jumlah Cagar Budaya Tak Benda dan Benda dibagi dengan total jumlah cagar budaya                                                    | Bidang Budaya        |
|   |                                                                                                                   |                                                                                                                            | Jumlah Event penyelenggaraan Festival Seni Daerah                                                | Jumlah event seni daerah yang dilaksanakan dibagi dengan jumlah kesenian daerah                                                    | Bidang Budaya        |
|   |                                                                                                                   |                                                                                                                            | Jumlah Pelaku Budaya yang berperan aktif                                                         | Jumlah pelaku budaya yang aktif dibagi dengan total pelaku budaya                                                                  | Bidang Budaya        |

|   |                                                                                                                                 |                                                                                                                         |                                                                                                                |                                                               |                    |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------|
| 6 | Terwujudnya kualitas tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan Manajemen pendukung tugas pembantuan urusan pendidikan | Meningkatnya tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan Manajemen pendukung tugas pembantuan urusan pendidikan | Skor Capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Minimal B                                         | Hasil Penilaian SAKIP                                         | Sekretaria t Dinas |
|   |                                                                                                                                 |                                                                                                                         | Jumlah Standar Layanan Informasi Publik yang tersedia dan bisa diakses secara elektronik maupun non elektronik | Jumlah Layanan publik secara elektronik maupun non elektronik | Sekretaria t Dinas |

**Tabel 6**  
**Sasaran Strategis (SS1) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Tujuan Strategis**

| NO  | TUJUAN                                                                   | SASARAN                                                          | INDIKATOR TUJUAN/SASARAN                                                    | SATUAN | KONDISI AWAL (2018) | TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA TAHUN KE- |      |      |      |      | KONDISI AKHIR RENSTRA (2024) |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------|---------------------|----------------------------------------------|------|------|------|------|------------------------------|
|     |                                                                          |                                                                  |                                                                             |        |                     | 2019                                         | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |                              |
| (1) | (2)                                                                      | (3)                                                              | (4)                                                                         | (5)    | (6)                 | (7)                                          | (8)  | (9)  | (10) | (11) | (12)                         |
| 1   | Terwujudnya kualitas sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi | Meningkatnya sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi | Persentase Siswa SMK yang aktif pada pembelajaran teaching factory          | %      | 31                  | 45                                           | 50   | 54   | 55   | 60   | 65                           |
|     |                                                                          |                                                                  | Persentase Jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri | %      | 5                   | 10                                           | 15   | 20   | 25   | 30   | 35                           |
|     |                                                                          |                                                                  | Persentase SMK yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)              | %      | 3.7                 | 6.5                                          | 9.6  | 12.7 | 15.5 | 18.7 | 21.13                        |
|     |                                                                          |                                                                  | Persentase SMA yang mengembangkan kurikulum berbasis ketrampilan            | %      | 30                  | 35                                           | 40   | 45   | 50   | 55   | 60                           |
| 2   | Terwujudnya akses layanan Pendidikan                                     | Meningkatnya Akses layanan Pendidikan                            | APK SMA/SMK/MA/SM LB/SEDERAJAT                                              | %      | 99.91               | 100                                          | 100  | 100  | 100  | 100  | 100                          |

|  |                                                   |                                                   |                                                                                                     |       |       |       |       |       |       |       |       |
|--|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|  | Menengah dan khusus secara berkualitas dan merata | Menengah dan khusus secara berkualitas dan merata | APM SMA/SMK/MA/SM LB/SEDERAJAT                                                                      | %     | 93.88 | 94.28 | 95.16 | 97.11 | 97.81 | 98.35 | 99    |
|  |                                                   |                                                   | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Atas        | %     | 39.75 | 49.75 | 69.17 | 75.19 | 85.19 | 96.17 | 100   |
|  |                                                   |                                                   | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Kejuruan    | %     | 17.07 | 39.18 | 51.19 | 64.19 | 78.21 | 94.13 | 100   |
|  |                                                   |                                                   | Persentase Jumlah Penduduk disabilitas usia 4 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Pendidikan Khusus | %     | 34.74 | 44.21 | 65.21 | 72.19 | 84.19 | 94.19 | 100   |
|  |                                                   |                                                   | Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Menengah                       | Rasio | 1:300 | 1:270 | 1:269 | 1:260 | 1:258 | 1:255 | 1:250 |
|  |                                                   |                                                   | Persentase menurunnya angka Putus Sekolah SMA/SMK                                                   | %     | 0.12  | 0.07  | 0.05  | 0.04  | 0.03  | 0.02  | 0.01  |

|   |                                                                                                                    |                                                                                                                             |                                                                                                   |       |       |       |       |       |       |       |       |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|   |                                                                                                                    |                                                                                                                             | Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia > 15 Tahun                                                   | Tahun | 9.32  | 9.45  | 10.01 | 11.12 | 11.35 | 12.00 | 12.10 |
| 3 | Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata                                      | Meningkatnya mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata                                              | Persentase guru SMA /SMK yang memenuhi Kompetensi                                                 | %     | 58.21 | 60.78 | 63.35 | 65.92 | 68.49 | 71.05 | 73.63 |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                                             | Persentase guru SLB yang memenuhi Kompetensi                                                      | %     | 31.18 | 40.19 | 43.21 | 47.16 | 50.11 | 54.1  | 62.18 |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                                             | Rasio Guru per siswa SMA                                                                          | Rasio | 1:18  | 1:19  | 1:20  | 1:20  | 1:20  | 1:20  | 1:20  |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                                             | Rasio Guru per siswa SMK                                                                          | Rasio | 1:14  | 1:15  | 1:15  | 1:15  | 1:15  | 1:15  | 1:15  |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                                             | Rasio Guru per siswa SLB                                                                          | Rasio | 1:10  | 1:11  | 1:12  | 1:12  | 1:12  | 1:12  | 1:12  |
| 4 | Terwujudnya karakter peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif. | Meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif. | Persentase SMA /SMK/SLB yang mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran | %     | 37.18 | 43.12 | 49.21 | 54.19 | 58.19 | 63.21 | 66.18 |
|   |                                                                                                                    |                                                                                                                             | Persentase SMA /SMK /SLB yang menyelenggarakan Kelas orang Tua Pendidikan Keluarga di sekolah     | %     | 22.18 | 30.21 | 39.11 | 45.14 | 52.19 | 60.18 | 64.19 |

|   |                                                                                                                                            |                                                                                                                           |                                                                                            |              |       |       |       |       |       |       |       |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|   |                                                                                                                                            |                                                                                                                           | Persentase SMA/SMK/ SLB yang menyelenggarakan High Order Thinking Skill (HOTS)             | %            | 41.19 | 47.18 | 55.21 | 61.19 | 67.21 | 74.19 | 80.12 |
| 5 | Peningkatan identitas budaya Maluku melalui Pelestarian dan pengembangan kebudayaan.                                                       | Meningkatnya identitas budaya Maluku melalui Pelestarian dan pengembangan kebudayaan.                                     | Jumlah Cagar Budaya Tak benda dan Benda yang di lestarikan                                 | Cagar Budaya | 63    | 64    | 65    | 67    | 68    | 70    | 75    |
|   |                                                                                                                                            |                                                                                                                           | Jumlah Event Penyelenggaraan Festival Seni Daerah                                          | Event        | 4     | 4     | 6     | 6     | 8     | 8     | 9     |
|   |                                                                                                                                            |                                                                                                                           | Jumlah Pelaku Budaya yang berperan Aktif                                                   | orang        | 17    | 20    | 30    | 38    | 44    | 54    | 60    |
| 6 | Terwujudnya kualitas tata kelola organisasi Penyelenggara Pendidikan menengah dan manajemen pendukungan tugas pembantuan urusan Pendidikan | Meningkatnya tata kelola organisasi Penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukungan tugas pembantuan urusan Pendidikan | Skor Capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Minimal B                     | Skor         | 86.41 | 89    | 91    | 93    | 95    | 97    | 99    |
|   |                                                                                                                                            |                                                                                                                           | Jumlah layanan penunjang urusan administrasi pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan | Layanan      | 7     | 7     | 7     | 7     | 7     | 7     | 7     |
|   |                                                                                                                                            |                                                                                                                           | Jumlah standar layanan Informasi publik yang tersedia dan bisa di akses secara elektronik  | Layanan      | 5     | 6     | 6     | 6     | 6     | 6     | 6     |

|  |  |  |                       |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|-----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  | maupun non elektronik |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|-----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang menghasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang menghasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya

Sebagai langkah penjabaran Renstra ke dalam target - target tahunan dan sebagai wahana yang menghubungkan dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam tahun tertentu maka Dinas Pendidikan, dan Kebudayaan Provinsi Maluku telah menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang merupakan wujud nyata untuk meningkatkan komitmen terhadap integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

**Tabel 7**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No. | Sasaran Strategis                                                                       | Indikator Kinerja                                                                                   | Target      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| (1) | (2)                                                                                     | (3)                                                                                                 | (4)         |
| 1   | Meningkatnya Sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi                        | Persentase siswa SMK yang aktif pada pembelajaran teaching factory                                  | 55%         |
|     |                                                                                         | Persentase Jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri                         | 25%         |
|     |                                                                                         | Persentase SMK yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)                                      | 15.5%       |
| 2   | Meningkatnya akses layanan Pendidikan menengah dan khusus secara berkualitas dan merata | APK SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                       | 100%        |
|     |                                                                                         | APM SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                       | 97.81%      |
|     |                                                                                         | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Atas        | 85.19%      |
|     |                                                                                         | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Kejuruan    | 78.21%      |
|     |                                                                                         | Persentase Jumlah Penduduk disabilitas usia 4 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Pendidikan Khusus | 84.19%      |
|     |                                                                                         | Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Menengah                       | 1:258       |
|     |                                                                                         | Persentase menurunnya angka Putus Sekolah SMA/SMK                                                   | 0.03%       |
|     |                                                                                         | Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia > 15 Tahun                                                     | 11.35 Tahun |

|   |                                                                                                                            |                                                                                                                 |        |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 3 | Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata                                              | Persentase guru SMA /SMK yang memenuhi Kompetensi                                                               | 68.49% |
|   |                                                                                                                            | Persentase guru SLB yang memenuhi Kompetensi                                                                    | 50.11% |
|   |                                                                                                                            | Rasio Guru per siswa SMA                                                                                        | 1:20   |
|   |                                                                                                                            | Rasio Guru per siswa SMK                                                                                        | 1:15   |
|   |                                                                                                                            | Rasio Guru per siswa SLB                                                                                        | 1:12   |
| 4 | Meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif | Persentase SMA /SMK/SLB yang mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran               | 58.19% |
|   |                                                                                                                            | Persentase SMA /SMK yang menyelenggarakan Kelas orang Tua Pendidikan Keluarga di sekolah                        | 52.19% |
|   |                                                                                                                            | Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan High Order Thinking Skill (HOTS)                                       | 61.19% |
| 5 | Meningkatnya identitas budaya Maluku melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan                                       | Jumlah Cagar Budaya Tak benda dan Benda yang di lestarikan                                                      | 68     |
|   |                                                                                                                            | Jumlah Event Penyelenggaraan Festival Seni Daerah                                                               | 8      |
|   |                                                                                                                            | Jumlah Pelaku Budaya yang berperan Aktif                                                                        | 44     |
| 6 | Meningkatnya tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan Pendidikan    | Skor Capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Minimal B                                          | 95     |
|   |                                                                                                                            | Jumlah layanan penunjang penunjang urusan Adminstrasi Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan             | 7      |
|   |                                                                                                                            | Jumlah standar layanan Informasi publik yang tersedia dan bisa di akses secara elektronik maupun non elektronik | 6      |

# Akuntabilitas Kinerja

## Bab III

### 3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam mengukur tingkat keberhasilan pencapaian sasaran kinerja yang telah ditetapkan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku melakukan atribusi penilaian dengan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir skala nilai peringkat kinerja yang terdapat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Tahun 2022, sebagai berikut :

**Tabel 8**  
**Skala Nilai Peringkat Kinerja**  
**Berdasarkan Permen PAN-RB Nomor 12 Tahun 2015**

| No | Rentang Capaian | Kategori Capaian |
|----|-----------------|------------------|
| 1  | > 90-100        | Sangat Memuaskan |
| 2  | > 80-90         | Memuaskan        |
| 3  | > 70-80         | Sangan Baik      |
| 4  | > 60-70         | Baik             |
| 5  | > 50-60         | Cukup            |
| 6  | > 30-50         | Kurang           |
| 7  | >0-30           | Sangat Kurang    |

Penggunaan skala nilai peringkat kerja ini untuk menilai tingkat keberhasilan maupun ketidakberhasilan sasaran kinerja serta faktor-faktor penghambat sehingga dapat memacu peningkatan dan perbaikan kinerja organisasi ke depan.

Untuk mengukur pencapaian sasaran kinerja tahun 2022, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku menggunakan 6 Sasaran Kinerja, yang secara garis besar tergambarkan pada tabel berikut :

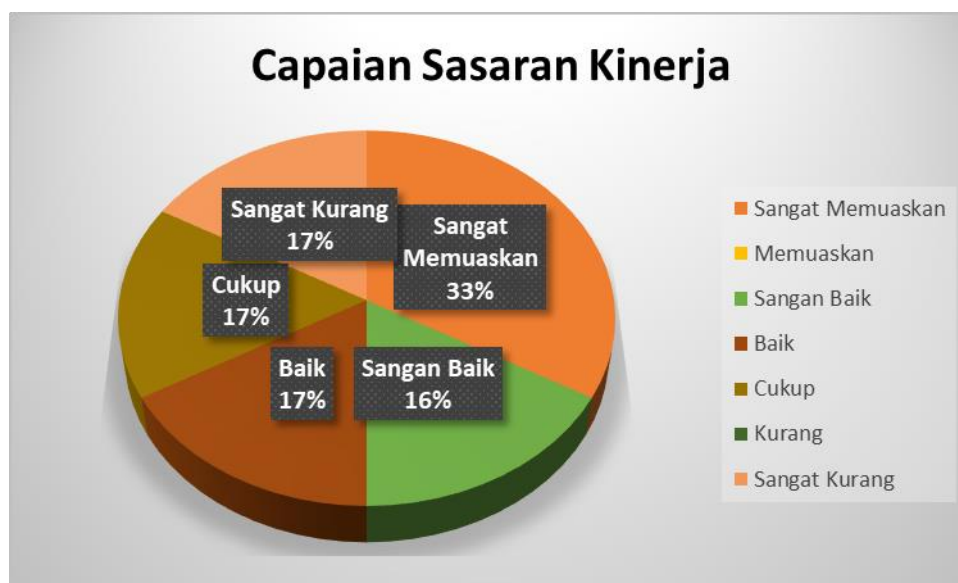
**Tabel 9**  
**CAPAIAN INDIKATOR BERDASARKAN KATEGORI**  
**SKALA NILAI PERINGKAT KERJA**

| No | Kategori         | Indikator |
|----|------------------|-----------|
| 1  | Sangat Memuaskan | 2         |
| 2  | Memuaskan        |           |
| 3  | Sangan Baik      | 1         |
| 4  | Baik             | 1         |
| 5  | Cukup            | 1         |
| 6  | Kurang           |           |
| 7  | Sangat Kurang    | 1         |

Berdasarkan tabel 8 diatas, maka capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku tahun 2022 relatif berhasil. Untuk melihat persentase capaian sasaran kinerja per kategori yang dapat tergambarkan pada grafik berikut ini :

**Gambar. 1.**

**GRAFIK CAPAIAN SASARN KINERJA**  
**BERDASARKAN SKALA NILAI PERINGKAT KERJA**  
**TAHUN 2022**



Berdasarkan grafik diatas, maka pada Tahun 2022 capaian sasaran kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku adalah 33% dinyatakan Sangat Memuaskan, 16% dinyatakan sangat baik, 17% dinyatakan baik, 17% dinyatakan cukup dan 17% dinyatakan sangat kurang.

Tingkat capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku tahun 2022 sebagaimana telah di gambarkan pada tabel dan grafik diatas, dapat di ukur lebih rinci melalui tabel 9 berikut ini :



**Tabel 10**  
**Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku**  
**Tahun 2022**

| s   | Sasaran Strategis                                                                       | Indikator Kinerja                                                                                   | Target | Realisasi | Capaian      |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|--------------|
| (1) | (2)                                                                                     | (3)                                                                                                 | (4)    | (5)       | (6= 5/4*100) |
| 1   | Meningkatnya Sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi                        | Persentase siswa SMK yang aktif pada pembelajaran teaching factory                                  | 55%    | 65,78%    | 119,60%      |
|     |                                                                                         | Persentase Jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri                         | 25%    | 30,71%    | 122,85%      |
|     |                                                                                         | Persentase SMK yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)                                      | 15.5%  | 11,30%    | 72,93%       |
| 2   | Meningkatnya akses layanan Pendidikan menengah dan khusus secara berkualitas dan merata | APK SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                       | 100%   | 75,74%    | 75,74%       |
|     |                                                                                         | APM SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                       | 97.81% | 57,18%    | 58,46%       |
|     |                                                                                         | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Atas        | 85.19% | 46,46%    | 54,54%       |
|     |                                                                                         | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Kejuruan    | 78.21% | 10,64%    | 13,60%       |
|     |                                                                                         | Persentase Jumlah Penduduk disabilitas usia 4 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Pendidikan Khusus | 84.19% | 39,76%    | 47,23%       |

|   |                                                                                                                            |                                                                                                   |             |           |         |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------|---------|
|   |                                                                                                                            | Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Menengah                     | 1:258       | 1:302     | 82,95%  |
|   |                                                                                                                            | Persentase menurunnya angka Putus Sekolah SMA/SMK                                                 | 0.03%       | 0,68%     | 4,41%   |
|   |                                                                                                                            | Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia > 15 Tahun                                                   | 11.35 Tahun | 10,19 Thn | 89,78%  |
| 3 | Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata                                              | Persentase guru SMA /SMK yang memenuhi Kompetensi                                                 | 68.49%      | 31,68%    | 46,26%  |
|   |                                                                                                                            | Persentase guru SLB yang memenuhi Kompetensi                                                      | 50.11%      | 29,09%    | 58,05%  |
|   |                                                                                                                            | Rasio Guru per siswa SMA                                                                          | 1:20        | 1:12      | 140%    |
|   |                                                                                                                            | Rasio Guru per siswa SMK                                                                          | 1:15        | 1:8       | 146,67% |
|   |                                                                                                                            | Rasio Guru per siswa SLB                                                                          | 1:12        | 1:6       | 150%    |
| 4 | Meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif | Persentase SMA /SMK/SLB yang mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran | 58.19%      | 25,96%    | 44,61%  |
|   |                                                                                                                            | Persentase SMA /SMK yang menyelenggarakan Kelas orang Tua Pendidikan Keluarga di sekolah          | 52.19%      | 7,25%     | 13,89%  |
|   |                                                                                                                            | Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan High Order Thinking Skill (HOTS)                         | 61.19%      | 16,75%    | 27,37%  |
| 5 | Meningkatnya identitas budaya Maluku melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan                                       | Jumlah Cagar Budaya Tak benda dan Benda yang di lestarikan                                        | 68          | 17        | 25      |
|   |                                                                                                                            | Jumlah Event Penyelenggaraan Festival Seni Daerah                                                 | 8           | 8 Event   | 100     |
|   |                                                                                                                            | Jumlah Pelaku Budaya yang berperan Aktif                                                          | 44          | 35        | 79,55   |

|   |                                                                                                                         |                                                                                                         |    |       |        |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|-------|--------|
| 6 | Meningkatnya tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan pendidikan | Skor Capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Minimal B                                  | 95 | 61,54 | 64,78  |
|   |                                                                                                                         | Jumlah layanan penunjang penunjang urusan Adminstrasi Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan     | 7  | 4     | 57.14% |
|   |                                                                                                                         | Jumlah layanan informasi publik yang tersedia dan bisa di akses secara elektronik maupun non elektronik | 6  | 6     | 100%   |

Dari tabel 9 di atas maka Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku dapat diuraikan secara detail sebagai berikut :

**SASARAN 1**

Meningkatnya Sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi

**Tabel 11**

**Capaian Sasaran Meningkatnya Sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan vokasi**

**Sasaran 1 Meningkatnya Sumberdaya Manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi**

dengan indikator kinerja, target kinerja, sebagai berikut:

|                          | Indikator Kinerja                                                           | Target | Realisasi | Capaian (%)    |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|----------------|
| 1                        | Persentase siswa SMK yang aktif pada pembelajaran teaching factory          | 55%    | 65,78%    | 119,60%        |
| 2                        | Persentase Jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri | 25%    | 30,71%    | 122,85%        |
| 3                        | Persentase SMK yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)              | 15,5%  | 11,30%    | 72,93%         |
| <b>Rata-rata capaian</b> |                                                                             |        |           | <b>105,13%</b> |

Pada sasaran strategis 1 (Satu) yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik menjadi tenaga kerja dan mandiri dalam bidang tertentu berdasarkan tiga ranah sentral vokasi yaitu (1) realitas kompetensi yang di ajarkan di sekolah sama dengan dunia usaha dan dunia industri, (2) Kebenaran pendidikan vokasi yang ada di sekolah sama dengan dunia usaha dan dunia industri, dan (3) Nilai pendidikan vokasi yang ada di sekolah sama dengan dunia usaha dan dunia industri. Rata-rata capaian ketiga indikator adalah **105,13%** dengan kategori **Sangat Memuaskan**. Untuk menggambarkan ukuran sasaran ini maka perlu di jabarkan melalui tabel perbandingan dengan pendekatan analisisnya sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 1**  
**antara Tahun 2021 dengan Tahun 2022**

| Indikator Kinerja |                                                                             | 2021          |              | 2022          |              |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
|                   |                                                                             | Real. Kinerja | Cap. Kinerja | Real. Kinerja | Cap. Kinerja |
| 1                 | Persentase siswa SMK yang aktif pada pembelajaran teaching factory          | 32,83%        | 60,80%       | 65,78%        | 119,60%      |
| 2                 | Persentase Jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri | 16,48%        | 82,40%       | 30,71%        | 122,85%      |
| 3                 | Persentase SMK yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)              | 5,06%         | 39,84%       | 11,30%        | 72,93%       |

**Tabel 13**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 1**  
**Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir periode RENSTRA**

| Indikator Kinerja |                                                                             | Realisasi 2021 | Realisasi 2022 | Target 2024 |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| 1                 | Persentase siswa SMK yang aktif pada pembelajaran teaching factory          | 32,83%         | 65,78%         | 65%         |
| 2                 | Persentase Jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri | 16,48%         | 30,71%         | 35%         |
| 3                 | Persentase SMK yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)              | 5,06%          | 11,30%         | 21.13%      |

**a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Dalam perspektif analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah di lakukan, maka untuk tahun 2022 rata-rata capaian terhadap kinerja partisipasi penduduk usia sekolah untuk jenjang Pendidikan Menengah Kejuruan dengan 3 indikator kinerja secara rata rata sangat memuaskan dan mampu mencapai target yang di tetapkan. Analisis keberhasilan untuk setiap indicator kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk indikator Persentase Siswa SMK yang aktif pada pembelajaran teaching factory tahun 2022, realisasinya sebesar 65,78% dari target yang telah ditetapkan yaitu 55%, dengan rata rata capaiannya 119,60%. Realisasi didapatkan dari jumlah siswa SMK yg aktif teaching factory dibagi jumlah keseluruhan siswa SMK dikali 100%. Jika dibandingkan tahun

2021 yang dengan tingkat realisasi sebesar 32,83%, maka terjadi peningkatan sebesar 32,95%. Kenaikan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah SMK yang aktif melaksanakan pembelajaran *Teaching Factory*. Hal ini menunjukkan bahwa *Teaching factory* sebagai sebuah konsep pembelajaran yang berorientasi pada produksi dan bisnis untuk menjawab tantangan perkembangan industri saat ini dan nanti pada SMK di Maluku sudah dilaksanakan di Sebagian besar SMK yang ada di Provinsi Maluku. Jika dihitung berdasarkan skala nilai peringkat kerja maka capaian ini dinyatakan sangat memuaskan. Sebaran Persentase Siswa SMK yang aktif dalam pembelajaran *teaching factory* tahun 2022 pada setiap kabupaten/kota di Maluku dapat di lihat pada tabel 14 berikut ini :

**Tabel 14**  
**Data Siswa SMK yang aktif**  
**dalam Pembelajaran Teaching Factory**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kab/Kota                | Jumlah SMK | Jumlah SMK yang aktif Pembelajaran <i>Teaching</i> | Persentase (%) | Jumlah Peserta Didik SMK | Jumlah Siswa SMK yang Aktif Pembelajaran <i>Teaching</i> | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------|------------|----------------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------------------------------------------------|----------------|
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 14         | 7                                                  | 50,00          | 1.852                    | 1.074                                                    | 57,99          |
| 2            | Kab. Maluku Tenggara    | 11         | 3                                                  | 27,27          | 1.941                    | 819                                                      | 42,19          |
| 3            | Kab. Kep. Tanimbar      | 8          | 4                                                  | 50,00          | 1.645                    | 1.188                                                    | 72,22          |
| 4            | Kab. Buru               | 9          | 3                                                  | 33,33          | 1.790                    | 931                                                      | 52,01          |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | 8          | 4                                                  | 50,00          | 1.115                    | 737                                                      | 66,10          |
| 6            | Kab. Seram Bagian Barat | 15         | 5                                                  | 33,33          | 1.513                    | 607                                                      | 40,12          |
| 7            | Kab. Kep. Aru           | 6          | 3                                                  | 50,00          | 1.381                    | 519                                                      | 37,58          |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | 9          | 2                                                  | 22,22          | 948                      | 466                                                      | 49,16          |
| 9            | Kab. Buru Selatan       | 10         | 4                                                  | 40,00          | 1.333                    | 838                                                      | 62,87          |
| 10           | Kota Ambon              | 19         | 13                                                 | 68,42          | 6.990                    | 6.340                                                    | 90,70          |
| 11           | Kota Tual               | 6          | 4                                                  | 66,67          | 1.153                    | 730                                                      | 63,31          |
| <b>Total</b> |                         | <b>115</b> | <b>52</b>                                          | <b>44,66</b>   | <b>21.661</b>            | <b>14.249</b>                                            | <b>65,78</b>   |

- 2) Indikator Persentase Jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri tahun 2022, realisasinya adalah 30,71% dari target 25% dengan rata-rata capaian adalah 122,85%. Hal ini didapatkan dari Jumlah siswa SMK yang diterima DUDI dibagi total lulusan SMK tahun 2022 dikali 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 16,48, maka jumlah lulusan SMK yang diterima Dunis Usaha dan Dunia Industri pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang sangat tinggi sebesar 14,23%. Kenaikan yang ini disebabkan karena jumlah peserta didik SMK yang diterima di DUDI Tahun 2022 lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Dimana hal ini menandakan keterserapan jumlah lulusan SMK yang di terima pada Dunia Usaha dan Dunia Industri terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

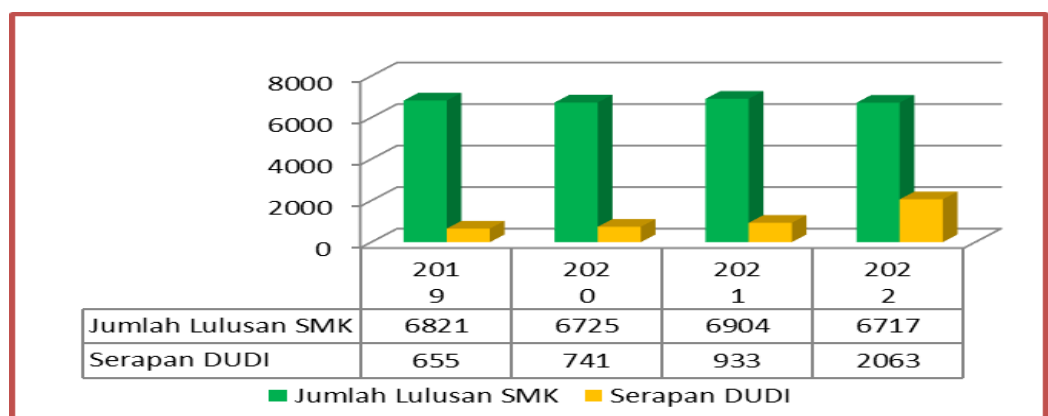
Meningkatnya persentase jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia usaha dan dunia industri berdampak pada peningkatan sumberdaya manusia yang mandiri serta efektifnya kurikulum *link and match* pada jenjang Sekolah menengah Kejuruan di Provinsi Maluku. Sebaran persentase jumlah lulusan SMK yang diterima di Dunia Usaha dan Dunia Industri dapat dilihat pada tabel 15 dibawah ini :

**Tabel 15**  
**jumlah lulusan SMK yang diterima di Dunia Usaha dan Dunia Industri Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kab/Kota                | Tahun 2021                              |                                            |                | Tahun 2022                              |                                            |                |
|--------------|-------------------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|----------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------|----------------|
|              |                         | Jumlah Peserta Didik yang lulus sekolah | Jumlah Peserta Didik yang diterima di DUDI | Persentase (%) | Jumlah Peserta Didik yang lulus sekolah | Jumlah Peserta Didik yang diterima di DUDI | Persentase (%) |
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 528                                     | 57                                         | 10,87          | 567                                     | 293                                        | 51,68          |
| 2            | Kab. Maluku Tenggara    | 529                                     | 78                                         | 14,83          | 579                                     | 354                                        | 61,14          |
| 3            | Kab. Kep. Tanimbar      | 411                                     | 22                                         | 5,24           | 183                                     | 31                                         | 16,94          |
| 4            | Kab. Buru               | 553                                     | 186                                        | 33,57          | 546                                     | 176                                        | 32,23          |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | 313                                     | 62                                         | 19,70          | 376                                     | 151                                        | 40,16          |
| 6            | Kab. Seram Bagian Barat | 609                                     | 129                                        | 21,26          | 537                                     | 197                                        | 36,69          |
| 7            | Kab. Kep. Aru           | 488                                     | 79                                         | 16,27          | 469                                     | 22                                         | 4,69           |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | 227                                     | 25                                         | 11,17          | 277                                     | 75                                         | 27,08          |
| 9            | Kab. Buru Selatan       | 365                                     | 28                                         | 7,74           | 338                                     | 63                                         | 18,64          |
| 10           | Kota Ambon              | 2679                                    | 199                                        | 7,43           | 2436                                    | 598                                        | 24,55          |
| 11           | Kota Tual               | 202                                     | 67                                         | 33,22          | 409                                     | 103                                        | 25,18          |
| <b>Total</b> |                         | <b>6.904</b>                            | <b>933</b>                                 | <b>16,48</b>   | <b>6.717</b>                            | <b>2.063</b>                               | <b>30,71</b>   |

Berdasarkan tabel 12 maka peningkatan jumlah lulusan SMK yang di terima Dunia Usaha dan Dunia Industri di bandingkan dengan tahun sebelumnya dapat di lihat pada gambar :

**Gambar 2**  
**Lulusan SMK dibandingkan dengan Serapan DUDI Provinsi Maluku Tahun 2019-2022**



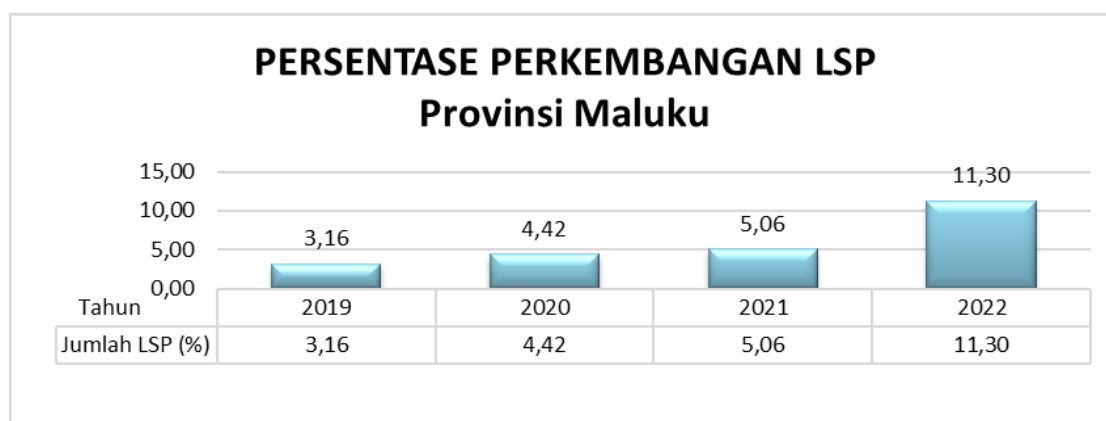
3) Untuk indikator Persentase SMK yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) 2022, realisasinya sebesar 11,30% dari target 15,5% dengan capaiannya adalah 72,93. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 5,06%, maka terjadi peningkatan sebesar 6,24%. Kenaikan ini terjadi karena jumlah SMK yang memiliki LSP meningkat dibandingkan dengan tahun 2021, pada tahun 2022 jumlah SMK yang memiliki LSP sebanyak 13 sekolah sementara Jumlah SMK yang ada di Provinsi Maluku sebanyak 115 sekolah. Namun, meskipun mengalami peningkatan, indikator ini belum mampu untuk mencapai target. Hal ini disebabkan karena syarat Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang dikeluarkan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dimana setiap SMK di Maluku harus memiliki usaha atau kewirusahaan mandiri dengan badan hukum usaha serta memiliki surat dukungan asosiasi industry terkait atau dukungan asosiasi profesi serta memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK). Hal ini kemudian mendorong Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku untuk terus menggerakkan kompetensi keahlian SMK mendapatkan pengakuan melalui Lisensi diberikan melalui proses akreditasi oleh BNSP. penjabaran SMK pada setiap Kab/Kota di Maluku yang memiliki LSP dapat dilihat pada tabel 16 berikut ini:

**Tabel 16**  
**Persentase SMK yang memiliki LSP**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kab/Kota               | Jumlah Sekolah | Jumlah LSP | Persentase (%) |
|--------------|------------------------|----------------|------------|----------------|
| 1            | Kab Buru               | 9              | 0          | 0              |
| 2            | Kab Buru Selatan       | 10             | 1          | 10             |
| 3            | Kab Kep. Aru           | 6              | 0          | 0              |
| 4            | Kab Kep. Tanimbar      | 8              | 1          | 13             |
| 5            | Kab Maluku Barat Daya  | 9              | 0          | 0              |
| 6            | Kab Maluku Tengah      | 14             | 2          | 14             |
| 7            | Kab Maluku Tenggara    | 11             | 1          | 9              |
| 8            | Kab Seram Bagian Barat | 15             | 0          | 0              |
| 9            | Kab Seram Bagian Timur | 8              | 1          | 13             |
| 10           | Kota Ambon             | 19             | 6          | 32             |
| 11           | Kota Tual              | 6              | 1          | 17             |
| <b>Total</b> |                        | <b>115</b>     | <b>13</b>  | <b>11,30</b>   |

Persentase SMK yang memiliki LSP pada tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini :

**Gambar 3**  
**Perkembangan LSP Provinsi Maluku**  
**Tahun 2019-2022**



**b. Analisis atas efisiensi Penggunaan SDM**

Dalam konteks analisis efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) maka sasaran strategis meningkatnya sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan di Vokasi di kelola oleh 2 (dua) bidang teknis pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yaitu Bidang Pembinaan SMK dengan jumlah aparatur adalah 16 orang. Aparatur yang ada tetap fokus pada pengelolaan program dan kegiatan yang efektif dan tepat sasaran guna memenuhi capaian sasaran strategis yang telah di tetapkan.

**c. Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran**

Untuk menunjang keberhasilan dari sasaran strategis ini maka terdapat program yang menunjang kinerja pencapaian setiap indicator yang di tetapkan pada Tabel 17 sebagai berikut :

**Tabel 17**  
**Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya**  
**Sumberdaya manusia dan daya saing Pendidikan Vokasi**

| No | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan                           | Anggaran (Rp)         | Realisasi (Rp)        |
|----|---------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1  | <b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>                   |                       |                       |
|    | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan</b> |                       |                       |
|    | Pembangunan Ruang Praktik Siswa                         | 316.352.693           | 315.818.000           |
|    | Pembangunan Ruang Laboratorium                          | 852.738.291           | 847.492.000           |
|    | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik         | 31.036.623.010        | 30.965.197.850        |
|    | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa            | 500.000.000           | 436.678.200           |
|    | <b>Jumlah</b>                                           | <b>32.705.713.994</b> | <b>32.565.186.050</b> |

**SASARAN 2****Meningkatnya akses layanan Pendidikan menengah dan khusus secara berkualitas dan merata**

**Tabel 18**  
**Capaian Sasaran Meningkatnya akses layanan Pendidikan menengah dan khusus secara berkualitas dan merata**

| <b>Sasaran 2 Meningkatnya akses layanan Pendidikan menengah dan khusus secara berkualitas dan merata</b> |               |                  |                    |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|--------------------|--|
| dengan indikator kinerja, target kinerja, sebagai berikut:                                               |               |                  |                    |  |
| <b>Indikator Kinerja</b>                                                                                 | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian (%)</b> |  |
| 1 APK<br>SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                       | 100%          | 75,74%           | 75,74%             |  |
| 2 APM<br>SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                       | 97.81%        | 57,18%           | 58,46%             |  |
| 3 Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Atas           | 85.19%        | 46,46%           | 54,54%             |  |
| 4 Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Kejuruan       | 78.21%        | 10,64%           | 13,60%             |  |
| 5 Persentase Jumlah Penduduk disabilitas usia 4 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Pendidikan Khusus    | 84.19%        | 39,76%           | 47,23%             |  |
| 6 Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Menengah                          | 1 :258        | 1:302            | 82,95%             |  |
| 7 Persentase menurunnya angka Putus Sekolah SMA/SMK                                                      | 0.03%         | 0,68%            | 4,41%              |  |
| 8 Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia > 15 Tahun                                                        | 11.35 Tahun   | 10,19 Thn        | 89,78%             |  |
| <b>Rata-rata Capaian</b>                                                                                 |               |                  | <b>53,34%</b>      |  |

Pada sasaran strategis 2 (dua) yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi penduduk usia sekolah, pengentasan kemiskinan serta pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) untuk jenjang Pendidikan menengah melalui upaya perluasan akses Pendidikan

menengah, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku terus berupaya untuk meningkatkan angka partisipasi penduduk usia sekolah melalui peningkatan APK/APM, Angka Partisipasi Sekolah, Rata rata lama sekolah serta menekan angka disparitas APK antara penduduk termiskin dan penduduk terkaya. Pada sasaran 2 ini terdapat 8 indikator dimana rata-rata capaian realisasi terhadap target pada tahun 2022 sebesar 53,34%. Jika dilihat dari skala nilai peringkat kerja, maka sasaran ini termasuk dalam kategori **Cukup Baik**. Untuk menggambarkan ukuran sasaran ini maka perlu di jabarkan dengan tabel perbandingan dan pendekatan analisisnya sebagai berikut :

**Tabel 19**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 2**  
**antara Tahun 2021 dengan Tahun 2022**

| Indikator Kinerja |                                                                                                     | 2021          |              | 2022          |              |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
|                   |                                                                                                     | Real. Kinerja | Cap. Kinerja | Real. Kinerja | Cap. Kinerja |
| 1                 | APK<br>SMA/SMK/MA/SMLB<br>/Sederajat                                                                | 100,92%       | 100,92%      | 75,74%        | 75,74%       |
| 2                 | APM<br>SMA/SMK/MA/SMLB<br>/Sederajat                                                                | 71,87%        | 74,01%       | 57,18%        | 58,46%       |
| 3                 | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Atas        | 44%           | 58,52%       | 46,46%        | 54,54%       |
| 4                 | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Kejuruan    | 22%           | 34,27%       | 10,64%        | 13,60%       |
| 5                 | Persentase Jumlah Penduduk disabilitas usia 4 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Pendidikan Khusus | 12,50%        | 17,32%       | 39,76%        | 47,23%       |

|   |                                                                              |       |        |           |        |
|---|------------------------------------------------------------------------------|-------|--------|-----------|--------|
| 6 | Rasio Ketersedian Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Menengah | 1:270 | 96%    | 1:302     | 82,95% |
| 7 | Persentase menurunnya angka Putus Sekolah SMA/SMK                            | 0,30  | 7,48%  | 0,68%     | 4,41%  |
| 8 | Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia > 15 Tahun                              | 10,03 | 90,20% | 10,19 Thn | 89,78% |

**Tabel 20**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 2**  
**Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir periode RENSTRA**

| Indikator Kinerja |                                                                                                     | Realisasi 2021 | Realisasi 2022 | Target 2024 |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| 1                 | APK<br>SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                    | 100,92%        | 75,74%         | 100 %       |
| 2                 | APM<br>SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                    | 71,87%         | 57,18%         | 99 %        |
| 3                 | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Atas        | 44%            | 46,46%         | 100%        |
| 4                 | Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Kejuruan    | 22%            | 10,64%         | 100%        |
| 5                 | Persentase Jumlah Penduduk disabilitas usia 4 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Pendidikan Khusus | 12,50%         | 39,76%         | 100%        |
| 6                 | Rasio Ketersedian Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Menengah                        | 1:270          | 1:302          | 1:250       |
| 7                 | Persentase menurunnya angka Putus Sekolah SMA/SMK                                                   | 0,30%          | 0,68%          | 0.01%       |
| 8                 | Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia > 15 Tahun                                                     | 10,03thn       | 10,19 Thn      | 12.10thn    |

**a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Dalam perspektif analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan, maka untuk tahun 2022 rata-rata capaian terhadap kinerja partisipasi penduduk usia sekolah untuk jenjang Pendidikan Menengah dengan 8 indikator kinerja secara rata rata cukup berhasil dan mendekati target yang ditetapkan. Analisis keberhasilan untuk setiap indikator kinerja adalah sebagai berikut:

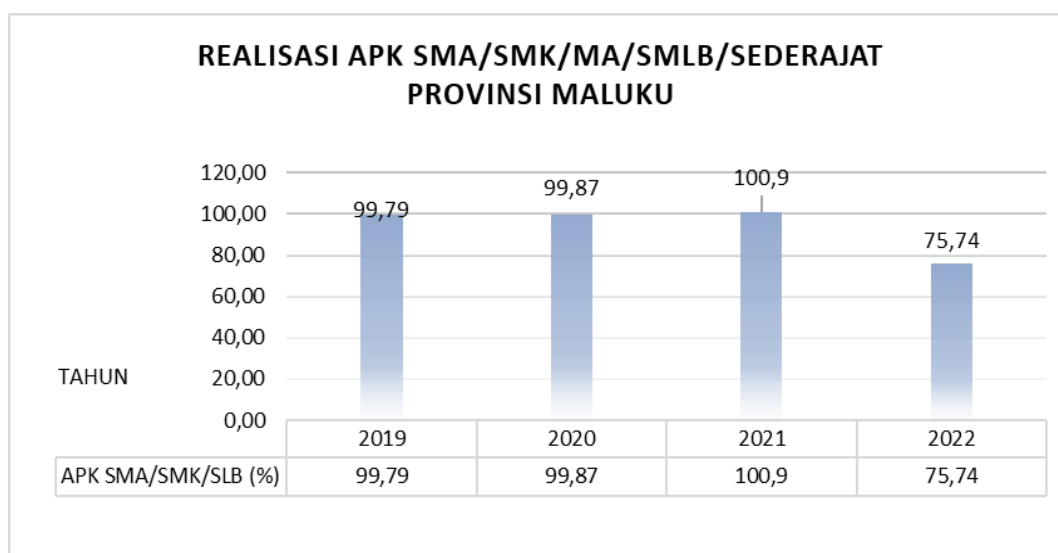
- 1) Untuk indikator APK SMA/SMK/MA/SMALB/Sederajat untuk tahun 2022, realisasinya sebesar 75,74% dari target yang telah ditetapkan yaitu 100% dengan rata rata capaian adalah 75,74%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang realisasinya adalah 100,92% maka pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 25,18%. Penurunan APK SMA/SMK/MA/SMALB/Sederajat pada tahun 2022 dikarenakan MA/Ulya/Paket C bukan lagi menjadi tupoksi dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku sehingga menyebabkan penurunan APK. Selain itu, penurunan juga terjadi karena adanya penurunan peserta didik SMA/SMK/SMLB Provinsi Maluku Tahun 2022. Namun, meskipun terjadi penurunan indikator ini dikatakan memuaskan. Hal ini menunjukkan diperlukannya kebijakan perluasan akses melalui upaya memperluas daya tampung sekolah serta menyediakan akses bagi peserta didik melalui berbagai event yang dapat meningkatkan potensi kreatif sehingga berdampak pada perluasan partisipasi sekolah. Sebaran APK SMA/SMK/MA/SMALB/Sederajat tahun 2022 pada 11 Kab/Kota di Maluku dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini :

**Tabel 21**  
**Data APK SMA/SMK/SMALB**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kab/Kota                | PU 16-18       | Peserta Didik Keseluruhan |               |            |               | APK          |
|--------------|-------------------------|----------------|---------------------------|---------------|------------|---------------|--------------|
|              |                         |                | SMA                       | SMK           | SMALB      | Jumlah        |              |
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 29.527         | 16.748                    | 1.852         | 15         | 18.615        | 63,04        |
| 2            | Kab. Maluku Tenggara    | 8.770          | 3.506                     | 1.941         | 13         | 5.460         | 62,26        |
| 3            | Kab. Kep. Tanimbar      | 9.175          | 5.431                     | 1.645         | 13         | 7.089         | 77,26        |
| 4            | Kab. Buru               | 8.620          | 4.972                     | 1.790         | 16         | 6.778         | 78,63        |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | 9.996          | 4.248                     | 1.115         | -          | 5.363         | 53,65        |
| 6            | Kab. Seram Bagian Barat | 15.109         | 8.746                     | 1.513         | 14         | 10.273        | 67,99        |
| 7            | Kab. Kep. Aru           | 4.472          | 3.102                     | 1.381         | -          | 4.483         | 100,25       |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | 3.423          | 3.769                     | 948           | -          | 4.717         | 137,80       |
| 9            | Kab. Buru Selatan       | 5.549          | 2.672                     | 1.333         | 2          | 4.007         | 72,21        |
| 10           | Kota Ambon              | 20.402         | 13.383                    | 6.990         | 102        | 20.475        | 100,36       |
| 11           | Kota Tual               | 5.939          | 3.221                     | 1.153         | 1          | 4.375         | 73,67        |
| <b>Total</b> |                         | <b>120.982</b> | <b>69.798</b>             | <b>21.661</b> | <b>176</b> | <b>91.635</b> | <b>75,74</b> |

Berdasarkan tabel tersebut maka peningkatan APK jika di bandingkan dengan tahun tahun sebelumnya dapat di lihat pada gambar 4 berikut ini :

**Gambar.4**  
**Realisasi APK SMA/SMK/MA/SMALB/Sederajat**  
**Provinsi Maluku Tahun 2019-2022**



- 2) Indikator Angka Partisipasi Murni (APM) SMA/SMK/MA/SMALB/Sederajat pada tahun 2022 di targetkan 97.81% dengan realisasi atas target yaitu 57.18% dengan capaiannya adalah 58,46%. Jika di bandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 71,87% ,maka pada tahun 2022 terjadi penurunan APM Pendidikan Menengah sekitar 14,69%. Penurunan ini

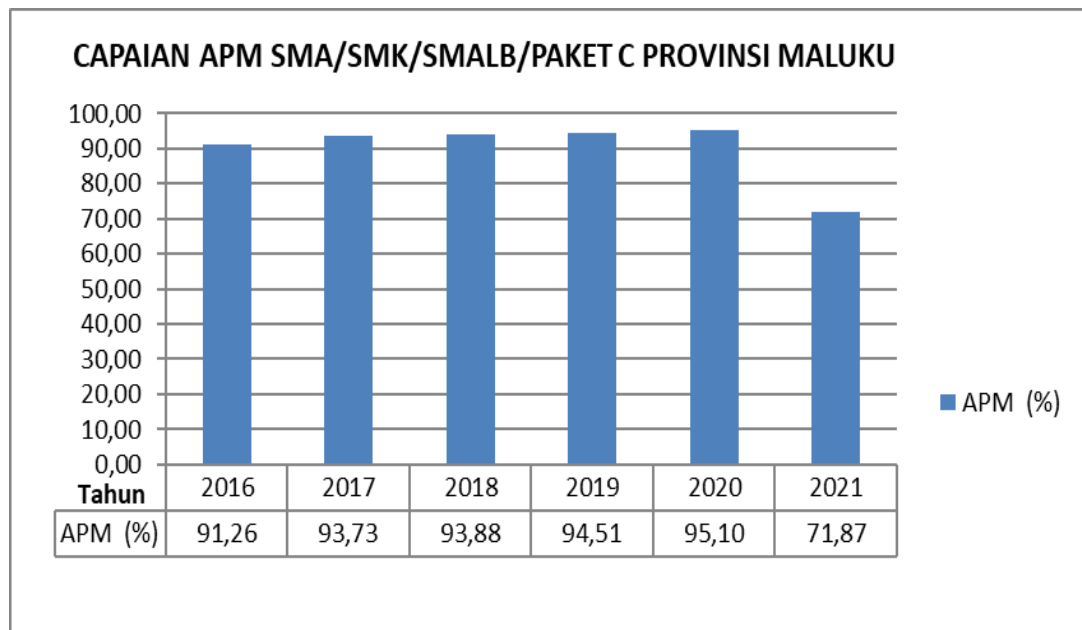
disebabkan jumlah penduduk usia 16-18 yang berada pada jenjang Pendidikan SMA/SMK/SMALB mengalami penurunan jika dibandingkan dengan keseluruhan jumlah siswa yang ada di Provinsi Maluku. Total Penduduk Usia 16-18 Tahun di 11 Kab/Kota di Provinsi Maluku berjumlah 120.982 jiwa sementara peserta Didik Usia 16-18 Tahun yang bersekolah pada jenjang SMA/SMK/SMALB di 11 Kab/Kota hanya berjumlah 69.183 jiwa. Maka daripada itu dibutuhkan kesungguhan dari Pemerintah khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku untuk dapat meningkatkan kualitas Pendidikan di Maluku kedepannya, sehingga semakin meluasnya hak masyarakat untuk mendapatkan Pendidikan di Provinsi Maluku. Sebaran angka partisipasi murni pendidikan menengah pada setiap Kabupaten/Kota di Maluku pada tahun 2021 dapat di lihat pada tabel 22 berikut ini :

**Tabel 22**  
**Realisasi APM SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kab/Kota                | PU 16-18       | Peserta Didik Usia 16-18 Tahun |               |            |               | APM          |
|--------------|-------------------------|----------------|--------------------------------|---------------|------------|---------------|--------------|
|              |                         |                | SMA                            | SMK           | SMALB      | Jumlah        |              |
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 29.527         | 13.923                         | 1.200         | 5          | 15.128        | 51,23        |
| 2            | Kab. Maluku Tenggara    | 8.770          | 2.748                          | 1.082         | 12         | 3.842         | 43,81        |
| 3            | Kab. Kep. Tanimbar      | 9.175          | 4.275                          | 1.193         | 7          | 5.475         | 59,67        |
| 4            | Kab. Buru               | 8.620          | 4.123                          | 968           | 5          | 5.096         | 59,12        |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | 9.996          | 3.206                          | 583           | -          | 3.789         | 37,91        |
| 6            | Kab. Seram Bagian Barat | 15.109         | 7.194                          | 848           | 13         | 8.055         | 53,31        |
| 7            | Kab. Kep. Aru           | 4.472          | 2.336                          | 273           | 7          | 2.616         | 58,50        |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | 3.423          | 2.892                          | 648           | -          | 3.540         | 103,42       |
| 9            | Kab. Buru Selatan       | 5.549          | 2.110                          | 502           | 2          | 2.614         | 47,11        |
| 10           | Kota Ambon              | 20.402         | 10.872                         | 4.442         | 46         | 15.360        | 75,29        |
| 11           | Kota Tual               | 5.939          | 2.528                          | 1.134         | 6          | 3.668         | 61,76        |
| <b>Total</b> |                         | <b>120.982</b> | <b>56.207</b>                  | <b>12.873</b> | <b>103</b> | <b>69.183</b> | <b>57,18</b> |

Berdasarkan tabel 17 maka penurunan APM di bandingkan dengan tahun sebelumnya dapat di lihat pada Gambar.5. Sebagai berikut :

**Gambar.5**  
**APM SMA/SMK/SMALB/Sederajat**  
**Prov.Maluku**



- 3) Untuk indikator Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Atas belum memenuhi target yang ditetapkan pada tahun 2022 yaitu 85.19% dengan realisasi atas target yaitu 46,46% , sedangkan rata rata capaian berdasarkan perbandingan antara realisasi dan target adalah 54,54%. Dalam konteks antara target dan realisasi tahun 2022 maka capaian ini belum memenuhi target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tingkat realisasi tahun 2021 sebesar 44%, maka tahun 2022 realisasi persentase jumlah penduduk usia 16-18 tahun yang berpartisipasi pada sekolah menengah atas mengalami peningkatan yang sebesar 2,46%. Peningkatan ini terjadi karena angka partisipasi siswa usia 16-18 pada jenjang sekolah menengah atas di Provinsi Maluku mengalami peningkatan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku dalam rangka menindaklanjuti Permendikbud 32 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dilakukan melalui kebijakan perluasan akses partisipasi pendidikan bagi penduduk usia 16 – 18 tahun pada jenjang Sekolah Menengah Atas masih membutuhkan penanganan perluasan akses yang lebih optimal serta sebagai upaya peningkatan kualitas layanan Pendidikan di Maluku. Pemenuhan partisipasi Penduduk usia 16 – 18 tahun pada jenjang Sekolah Menengah Atas dapat dilihat pada tabel 23 berikut ini :

**Tabel 23**  
**Jumlah Penduduk usia 16 – 18 tahun yang**  
**Berpartisipasi pada jenjang SMA**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kab/Kota                | PU 16-18       | Peserta Didik SMA Usia 16-18 Tahun | Tingkat Partisipasi (%) |
|--------------|-------------------------|----------------|------------------------------------|-------------------------|
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 29.527         | 13.923                             | 47,15                   |
| 2            | Kab. Maluku Tenggara    | 8.770          | 2.748                              | 31,33                   |
| 3            | Kab. Kep. Tanimbar      | 9.175          | 4.275                              | 46,59                   |
| 4            | Kab. Buru               | 8.620          | 4.123                              | 47,83                   |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | 9.996          | 3.206                              | 32,07                   |
| 6            | Kab. Seram Bagian Barat | 15.109         | 7.194                              | 47,61                   |
| 7            | Kab. Kep. Aru           | 4.472          | 2.336                              | 52,24                   |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | 3.423          | 2.892                              | 84,49                   |
| 9            | Kab. Buru Selatan       | 5.549          | 2.110                              | 38,02                   |
| 10           | Kota Ambon              | 20.402         | 10.872                             | 53,29                   |
| 11           | Kota Tual               | 5.939          | 2.528                              | 42,57                   |
| <b>Total</b> |                         | <b>120.982</b> | <b>56.207</b>                      | <b>46,46</b>            |

- 4) Indikator Persentase Jumlah Penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Kejuruan cukup mendekati target yang ditetapkan pada tahun 2021 yaitu 78,21% dengan realisasi atas target yaitu 10,64%, sedangkan rata rata capaian berdasarkan perbandingan antara realisasi dan target adalah 13,60%. Jika dibandingkan dengan tingkat realisasi pada tahun 2021 sebesar 22%, maka pada tahun 2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 11,36%. Hal ini dikarenakan angka partisipasi siswa SMK usia 16-18 tahun pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan jumlah Penduduk usia 16-18 tahun di Provinsi Maluku. Hal ini menandakan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku dalam rangka menindaklanjuti Permendikbud 32 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dilakukan melalui kebijakan perluasan akses partisipasi pendidikan bagi penduduk usia 16 – 18 tahun pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan masih membutuhkan penanganan perluasan akses yang lebih optimal serta sebagai upaya peningkatan kualitas layanan Pendidikan di Maluku, khususnya pada jenjang Pendidikan SMK. Pemenuhan partisipasi Penduduk usia 16 – 18 tahun pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan dapat dilihat pada tabel 24 berikut ini :

**Tabel 24**  
**Jumlah Penduduk usia 16 – 18 tahun yang**  
**Berpartisipasi pada jenjang SMK**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kab/Kota                | PU 16-18       | Peserta Didik SMK<br>Usia 16-18 Tahun | Tingkat Partisipasi<br>(%) |
|--------------|-------------------------|----------------|---------------------------------------|----------------------------|
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 29.527         | 1.200                                 | 4,06                       |
| 2            | Kab. Maluku Tenggara    | 8.770          | 1.082                                 | 12,34                      |
| 3            | Kab. Kep. Tanimbar      | 9.175          | 1.193                                 | 13,00                      |
| 4            | Kab. Buru               | 8.620          | 968                                   | 11,23                      |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | 9.996          | 583                                   | 5,83                       |
| 6            | Kab. Seram Bagian Barat | 15.109         | 848                                   | 5,61                       |
| 7            | Kab. Kep. Aru           | 4.472          | 273                                   | 6,10                       |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | 3.423          | 648                                   | 18,93                      |
| 9            | Kab. Buru Selatan       | 5.549          | 502                                   | 9,05                       |
| 10           | Kota Ambon              | 20.402         | 4.442                                 | 21,77                      |
| 11           | Kota Tual               | 5.939          | 1.134                                 | 19,09                      |
| <b>Total</b> |                         | <b>120.982</b> | <b>12.873</b>                         | <b>10,64</b>               |

- 5) Indikator Persentase Jumlah Penduduk disabilitas usia 4 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Pendidikan Khusus pada tahun 2022 memiliki target yaitu 84,19 dengan realisasi sebesar 39,76% dengan rata rata capaian berdasarkan perbandingan antara realisasi dan target sebesar 47,23%. Dalam konteks antara target dan realisasi tahun 2022, maka indikator ini belum memenuhi target yang di tetapkan. Meskipun indicator ini tidak mencapai target, namun jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2021 sebesar 12,50%, maka terjadi peningkatan sebesar 27,26%. Peningkatan ini terjadi dikarenakan jumlah penduduk disabilitas usia 4-18 tahun yang berpartisipasi pada jenjang Sekolah Luar biasa pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup besar meskipun penduduk disabilitas usia 4-18 tahun masih sangat banyak yang belum berpartisipasi dalam Pendidikan SLB. Hal ini menandakan perlunya upaya yang lebih keras lagi bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku dalam rangka menindaklanjuti Permendikbud 32 tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal dilakukan melalui kebijakan perluasan akses partisipasi pendidikan bagi penduduk disabilitas usia 4 – 18 tahun pada jenjang Sekolah Luar Biasa masih membutuhkan penanganan perluasan akses yang lebih optimal serta sebagai upaya peningkatan kualitas layanan Pendidikan di Maluku serta dibutuhkan Kerjasama antar OPD Teknis untuk mengatasi masalah ini. Pemenuhan partisipasi Penduduk disabilitas usia 4 – 18 tahun pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan dapat di lihat pada tabel 25 berikut ini :

**Tabel 25**  
**Jumlah Penduduk Disabilitas usia 4 – 18 tahun yang**  
**Berpartisipasi pada jenjang SLB**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kab/Kota                | P Disabilitas<br>U 4-18 | Peserta Didik<br>SLB Usia 4-18<br>Tahun | Tingkat<br>Partisipasi<br>(%) |
|--------------|-------------------------|-------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------|
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 434                     | 86                                      | 19,82                         |
| 2            | Kab. Maluku Tenggara    | 143                     | 69                                      | 48,25                         |
| 3            | Kab. Kep. Tanimbar      | 149                     | 41                                      | 27,52                         |
| 4            | Kab. Buru               | 223                     | 56                                      | 25,11                         |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | 113                     | -                                       | 0,00                          |
| 6            | Kab. Seram Bagian Barat | 98                      | 54                                      | 55,10                         |
| 7            | Kab. Kep. Aru           | 22                      | 3                                       | 13,64                         |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | -                       | -                                       | -                             |
| 9            | Kab. Buru Selatan       | 60                      | 30                                      | 50,00                         |
| 10           | Kota Ambon              | 334                     | 276                                     | 82,63                         |
| 11           | Kota Tual               | 64                      | 37                                      | 57,81                         |
| <b>Total</b> |                         | <b>1.640</b>            | <b>652</b>                              | <b>39,76</b>                  |

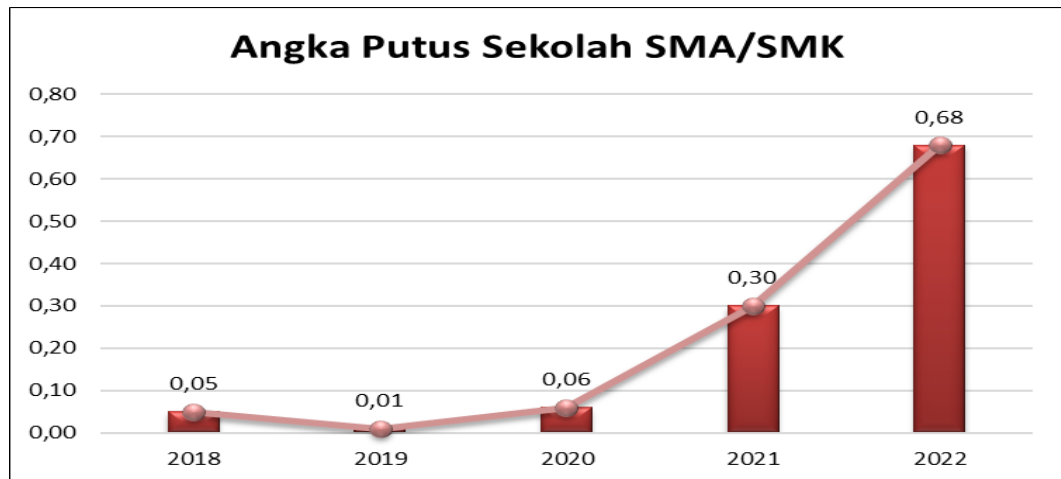
- 6) Indikator Rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Menengah merupakan upaya untuk melihat ketersediaan Sekolah di bandingkan dengan Penduduk usia Sekolah. Pada tahun 2022 di tetapkan target indikator rasio Ketersediaan Sekolah Terhadap Penduduk Usia Sekolah Pendidikan Menengah yaitu 1: 258 dengan realisasi atas target adalah 1:302 dengan rata-rata capaian adalah 82,95%, dimana hal ini berarti jumlah ketersediaan sekolah Pendidikan Menengah masih sedikit sehingga belum mampu untuk menampung keseluruhan jumlah peserta didik yang ada. Jika di bandingkan dengan tahun 2021 dengan tingkat realisasi sebesar 1:270 dengan capaian terhadap reaalisasi sebesar 96%, maka terjadi penurunan sebesar 13,05% atau sebanyak 32 siswa. Penurunan ini terjadi karena jumlah penduduk usia sekolah yang aktif pada jenjang SMA dan SMK di 11 Kab/kota di Provinsi Maluku mengalami penurunan pada tahun 2022. hal ini juga menandakan bahwa Proporsi ketersediaan sekolah terhadap penduduk sekolah mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2021, semakin rendah nilai rasio maka semakin baik kesempatan belajar/sekolah bagi penduduk usia sekolah Pendidikan menengah. Hal ini mendandakan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku perlu memperluas daya tampung sekolah melalui kebijakan Pembangunan Unit Sekolah baru di Provinsi Maluku. Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia sekolah dapat di lihat pada tabel 26 beriku ini :

**Tabel 26**  
**Rasio Ketersediaan Sekolah terhadap Penduduk Usia**  
**Sekolah Pendidikan Menengah**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No.          | Kabupaten/Kota          | Jumlah Sekolah |            |            | Jumlah Penduduk Usia Sekolah 16-18 Tahun | Rasio Ketersediaan Sekolah terhadap Penduduk Usia |          |            |
|--------------|-------------------------|----------------|------------|------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------|------------|
|              |                         | SMA            | SMK        | Jmlh       |                                          |                                                   |          |            |
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 79             | 14         | 93         | 29.527                                   | 1                                                 | :        | 317        |
| 2            | Kab. Seram Bagian Barat | 38             | 15         | 53         | 15.109                                   | 1                                                 | :        | 285        |
| 3            | Kota Ambon              | 35             | 19         | 54         | 20.402                                   | 1                                                 | :        | 378        |
| 4            | Kab. Maluku Tenggara    | 16             | 11         | 27         | 8.770                                    | 1                                                 | :        | 325        |
| 5            | Kab. Maluku Barat Daya  | 21             | 9          | 30         | 3.423                                    | 1                                                 | :        | 114        |
| 6            | Kab. Buru               | 15             | 9          | 24         | 8.620                                    | 1                                                 | :        | 359        |
| 7            | Kab. Seram Bagian Timur | 23             | 8          | 31         | 9.996                                    | 1                                                 | :        | 322        |
| 8            | Kab. Kepulauan Tanimbar | 21             | 8          | 29         | 9.175                                    | 1                                                 | :        | 316        |
| 9            | Kab. Kepulauan Aru      | 11             | 6          | 17         | 4.472                                    | 1                                                 | :        | 263        |
| 10           | Kab. Buru Selatan       | 15             | 10         | 25         | 5.549                                    | 1                                                 | :        | 222        |
| 11           | Kota Tual               | 11             | 6          | 17         | 5.939                                    | 1                                                 | :        | 349        |
| <b>Total</b> |                         | <b>285</b>     | <b>115</b> | <b>400</b> | <b>120.982</b>                           | <b>1</b>                                          | <b>:</b> | <b>302</b> |

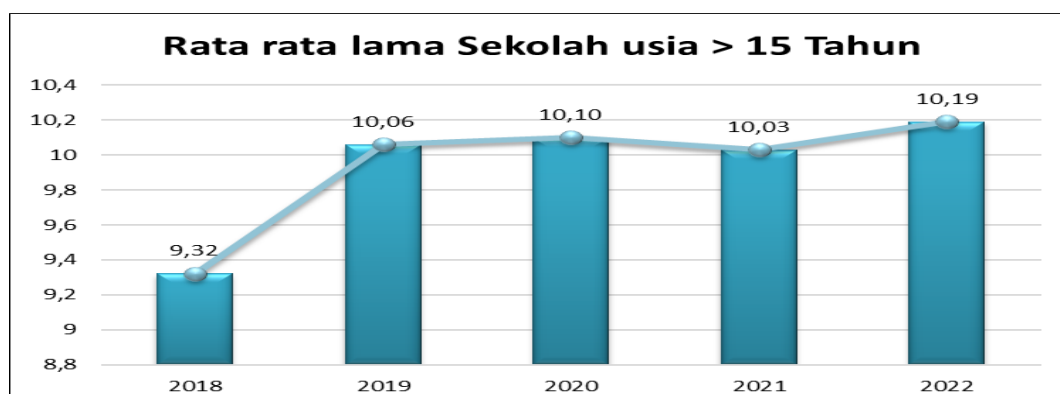
- 7) Menurunnya Angka Putus Sekolah SMA/SMK pada tahun 2022 di targetkan pada angka 0,03% dengan realisasinya adalah 0,68% dengan rata-rata capaian adalah 4,41%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka jumlah siswa putus sekolah pada 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,38%. Faktor meningkatnya angka putus sekolah SMA/SMK pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 adalah faktor ekonomi/kemiskinan juga akses yang masih terbatas. Berdasarkan Data Pokok Pendidikan (DAPODIK), jumlah siswa putus sekolah di SMA/SMK di Maluku tahun 2022 berjumlah 3.123 yang tersebar di 11 kab/kota. Peningkatan Angka Putus Sekolah ini masih sangat jauh dari target kebijakan perluasan akses anak yang secara kemampuan ekonomi orang tua masih dibawah rata-rata dengan instrument BOSDA dan BOSNAS. Hal ini menandakan dibutuhkan upaya lebih dari *stakeholder* dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta pihak terkait untuk mampu menurunkan angka putus sekolah SMA/SMK dengan optimalisasi memperkuat Satuan Pendidikan dengan terus mendata serta mengelola dana BOS serta bantuan beasiswa miskin dengan lebih efektif dan tepat sasaran sehingga mampu menjawab kebutuhan siswa miskin. Meningkatnya angka putus sekolah SMA/SMK dapat dilihat pada Gambar 6. Sebagai berikut :

**Gambar 6**  
**Angka Putus Sekolah SMA/SMK**  
**Provinsi Maluku**



- 8) Indikator Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia > 15 Tahun pada tahun 2022 memiliki target sebesar 11,35 tahun dengan realisasi terhadap target sebesar 10,19 Tahun, sedangkan rata rata capaian berdasarkan perbandingan antara realisasi dan target adalah 89,78%. Jika dibandingkan tahun 2021 yang tingkat realisasinya mencapai 10,03 Tahun, maka terjadi peningkatan realisasi pada tahun 2022 sebesar 0,19 Tahun. Dalam konteks antara target dan realisasi tahun 2022 maka capaian ini belummenuhi target. Hal ini menandakan bahwa penduduk usia > 15 tahun untuk Provinsi Maluku pada tahun 2022 yang dapat menyelesaikan pendidikannya sampai pada pendidikan tinggi masih kurang sehingga berdampak pada menurunnya peningkatan kualifikasi dan kapasitas sumber daya manusia di Provinsi Maluku. Hal ini tentunya menjadi perhatian penting bagi seluruh pemangku kepentingan atau *Stakeholder* khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku serta Dinas/Badan/Bagian baik Kota maupun Kabupaten untuk dapat berjibaku meningkatkan kualitas serta kuantitas Pendidikan di Maluku, sehingga kedepannya seluruh masyarakat baik miskin maupun kaya mampu menyelesaikan Pendidikan hingga keperguruan tinggi dengan menyiapkan kebijakan-kebijakan yang efisien dan tepat sasaran. Rata rata lama sekolah pada tahun 2022 di perbandingkan dengan tahun tahun sebelumnya dapat di lihat pada gambar 7 berikut ini:

**Gambar.7**  
**Realisasi Rata rata Lama Sekolah (RLS) Usia > 15 Tahun**  
**Provinsi Maluku**



**a. Analisis atas efisiensi Penggunaan SDM**

Dalam konteks analisis efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) maka sasaran strategis Meningkatnya akses layanan Pendidikan menengah dan khusus secara berkualitas dan merata di kelola oleh 3 (tiga) bidang teknis pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yaitu Bidang Pembinaan SMA, Bidang Pembinaan SMK dan Bidang Pembinaan Pendidikan Khusus. Aparatur yang ada tetap fokus pada pengelolaan program dan kegiatan yang efektif dan tepat sasaran guna memenuhi capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Efisiensi sumber daya manusia dengan jumlah personil yang tersedia dengan distribusi fungsi yang jelas terhadap aparatur yang menangani program dan kegiatan, dapat berdampak terhadap capaian sasaran strategis ini.

**d. Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran**

Untuk menunjang keberhasilan dari sasaran strategis ini maka terdapat program yang menunjang kinerja pencapaian setiap indikator yang ditetapkan pada Tabel 27 sebagai berikut :

**Tabel 27**  
**Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya akses layanan Pendidikan menengah dan khusus secara berkualitas dan merata**

| No       | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan                       | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) |
|----------|-----------------------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>I</b> | <b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>               |                |                |
|          | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas</b> |                |                |
| 1        | Penambahan Ruang Kelas Baru                         | 15.043.480.809 | 14.897.249.581 |
| 2        | Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU            | 930.589.665    | 921.720.150    |

|           |                                                                      |                 |                |
|-----------|----------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|
| 3         | Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi                               | 713.705.912     | 705.446.000    |
| 4         | Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika                                | 7.457.101.386   | 7.387.610.746  |
| 5         | Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia                                 | 10.816.768.755  | 10.571.094.074 |
| 6         | Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer                              | 455.738.919     | 451.215.500    |
| 7         | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah                             | 820.931.998     | 815.507.000    |
| 8         | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah                   | 4.522.102.982   | 4.499.304.400  |
| 9         | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah                        | 25.052.515.604  | 24.875.442.564 |
| 10        | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU               | 2.903.411.448   | 2.886.733.184  |
| 11        | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Biologi                 | 2.520.564.059   | 2.472.861.223  |
| 12        | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika                  | 3.399.576.023   | 3.374.687.856  |
| 13        | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia                   | 2.139.083.861   | 2.121.755.942  |
| 14        | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Komputer                | 1.154.397.881   | 1.152.673.000  |
| 15        | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah               | 855.797.997     | 851.149.321    |
| 16        | Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah                       | 1.700.020.864   | 1.682.671.414  |
| 17        | Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah                  | 5.936.824.882   | 5.664.100.757  |
| 18        | Rehabilitasi Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah       | 470.052.884     | 463.974.000    |
| 19        | Pengadaan Mebel Sekolah                                              | 250.000.000     | 239.982.000    |
| 20        | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik                      | 2.040.000.000   | 2.040.000.000  |
| 21        | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas        | 18.284.205.328  | 18.205.920.580 |
| 22        | Penyiapan dan Tindak lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Menengah Atas | 376.250.000     | 367.257.438    |
| 23        | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa                         | 630.741.519     | 621.381.289    |
| 24        | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Atas            | 1.135.700.000   | 950.080.000    |
| 25        | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas                           | 188.605.930.000 | 0              |
| <b>II</b> | <b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>                                |                 |                |
|           | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan</b>              |                 |                |

|           |                                                                          |                |                |
|-----------|--------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| 1         | Penambahan Ruang Kelas Sekolah                                           | 9.686.377.729  | 8.849.316.517  |
| 2         | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah                                 | 6.118.653.343  | 6.058.030.805  |
| 3         | Pembangunan Perpustakaan Sekolah                                         | 5.879.966.580  | 5.831.447.879  |
| 4         | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah                       | 14.548.399.842 | 14.390.992.412 |
| 5         | Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah                                         | 4.140.719.332  | 4.088.995.965  |
| 6         | Rehabilitasi Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU                                | 311.111.188    | 307.965.135    |
| 7         | Rehabilitasi Ruang Unit Kesehatan Sekolah                                | 138.271.892    | 137.926.650    |
| 8         | Rehabilitasi Perpustakaan Sekolah                                        | 446.970.872    | 434.673.633    |
| 9         | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik                          | 31.036.623.010 | 30.965.197.850 |
| 10        | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan        | 4.853.000.000  | 4.743.000.000  |
| 11        | Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan | 3.177.436.583  | 2.554.388.020  |
| 12        | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan            | 1.475.000.000  | 323.920.000    |
| 13        | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan                           | 3.805.000.000  | 0              |
| <b>II</b> | <b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>                                    |                |                |
|           | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Khusus</b>                    |                |                |
| 1         | Penambahan Ruang Kelas Sekolah                                           | 2.342.814.000  | 2.313.345.731  |
| 2         | Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU                                 | 573.039.600    | 377.397.000    |
| 3         | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah                                 | 191.013.200    | 0              |
| 4         | Pembangunan Perpustakaan Sekolah                                         | 242.438.700    | 235.942.773    |
| 5         | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah                       | 484.877.400    | 473.137.747    |
| 6         | Pembangunan Ruang Bina Diri untuk Tunagrahita ©                          | 440.804.000    | 217.136.760    |
| 7         | Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah                                         | 354.000.000    | 341.962.420    |
| 8         | Pengadaan Mebel Sekolah                                                  | 780.000.000    | 764.312.700    |
| 9         | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik                          | 364.330.750    | 363.576.060    |
| 10        | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus                | 3.395.800.000  | 2.988.007.820  |

|    |                                                               |             |             |
|----|---------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
| 11 | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik   | 124.404.000 | 108.672.843 |
| 12 | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa                  | 565.015.064 | 476.467.464 |
| 13 | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Pendidikan Khusus | 412.069.350 | 403.319.850 |

**SASARAN 3**

**Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata**

**Capaian Sasaran Peningkatan mutu Pendidik dan tenaga kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata**

**Sasaran 3 Peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata**

dengan indikator kinerja, target kinerja, sebagai berikut:

|                          | <b>Indikator Kinerja</b>                          | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian (%)</b> |
|--------------------------|---------------------------------------------------|---------------|------------------|--------------------|
| 1                        | Persentase guru SMA /SMK yang memenuhi Kompetensi | 68.49%        | 31,68%           | 46,26%             |
| 2                        | Persentase guru SLB yang memenuhi Kompetensi      | 50.11%        | 29,09%           | 58,05%             |
| 3                        | Rasio Guru per siswa SMA                          | 1:20          | 1:12             | 140%               |
| 4                        | Rasio Guru per siswa SMK                          | 1:15          | 1:8              | 146,67%            |
| 5                        | Rasio Guru per siswa SLB                          | 1:12          | 1:6              | 150%               |
| <b>Rata-rata Capaian</b> |                                                   |               |                  | <b>108,20%</b>     |

Sasaran terwujudnya Peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya pendidik dengan penguasaan pada kompetensi sosial, kepribadian, professional dan pedagogis. Pada sasaran 3 ini terdapat 5 indikator dimana capaian realisasi

terhadap target pada tahun 2022 sebesar 108,20%. Jika di dilihat dari skala nilai peringkat kerja, maka sasaran ini termasuk dalam kategori **Sangat Memuaskan**. Ketercapaian sasaran ini dapat di ukur melalui 5 (lima) indikator kinerja yang telah di tetapkan dengan penjelasan analisisnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 29**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 3**  
**antara Tahun 2021 dengan Tahun 2022**

| Indikator Kinerja |                                                   | 2021          |              | 2022          |              |
|-------------------|---------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
|                   |                                                   | Real. Kinerja | Cap. Kinerja | Real. Kinerja | Cap. Kinerja |
| 1                 | Persentase guru SMA /SMK yang memenuhi Kompetensi | 50.77%        | 77 %         | 31,68%        | 46,26%       |
| 2                 | Persentase guru SLB yang memenuhi Kompetensi      | 11.40%        | 24.17%       | 29,09%        | 58,05%       |
| 3                 | Rasio Guru per siswa SMA                          | 1:20          | 58%          | 1:12          | 140%         |
| 4                 | Rasio Guru per siswa SMK                          | 1:9           | 60%          | 1:8           | 146,67%      |
| 5                 | Rasio Guru per siswa SLB                          | 1:5           | 41,67%       | 1:6           | 150%         |

**Tabel 30**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 3**  
**Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir periode RENSTRA**

| Indikator Kinerja |                                                   | Realisasi 2021 | Realisasi 2022 | Target 2024 |
|-------------------|---------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| 1                 | Persentase guru SMA /SMK yang memenuhi Kompetensi | 50.77%         | 31,68%         | 73.63%      |
| 2                 | Persentase guru SLB yang memenuhi Kompetensi      | 11.40%         | 29,09%         | 24.17%      |

|   |                          |      |      |      |
|---|--------------------------|------|------|------|
| 3 | Rasio Guru per siswa SMA | 1:20 | 1:12 | 1:20 |
| 4 | Rasio Guru per siswa SMK | 1:9  | 1:8  | 1:15 |
| 5 | Rasio Guru per siswa SLB | 1:5  | 1:6  | 1:12 |

**a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Pada analisis ini maka berdasarkan indicator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022 maka terdapat beberapa indicator yang memenuhi target. Analisis terhadap setiap indicator dapat disampaikan sebagai berikut :

- 1) Indikator Persentase guru SMA/SMK yang memenuhi Kompetensi pada tahun 2022 di targetkan 68,49% dengan realisasasi 31,68% dengan rata rata capaian sebesar 46,26%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 yang memiliki realisasi sebesar 50,77%, maka pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 4,51% dimana penurunan ini terjadi karena jumlah guru yang memiliki yang memenuhi kompetensi menurun dikarenakan beberapa hal seperti pensiun serta penurunan jumlah guru yang mendapatkan sertifikasi pada tahun 2022. Total jumlah guru SMA/SMK yang bersertifikasi pada tahun 2022 berjumlah 2848 yang terdiri dari 2754 Guru PNS dan 94 Non PNS, sementara total guru SMA/SMK di Provinsi Maluku pada tahun 2022 adalah 8989 orang. Indikator persentase guru SMA/SMK yang memenuhi kompetensi ini dianggap kurang berhasil, sehingga dibutuhkan dorongan dari pemerintah provinsi Maluku dalam memperluas akses bagi pendidik dengan mempersiapkan program simulasi baik itu pelatihan maupun diklat teknis. Namun perlu lagi ditingkatkan upaya untuk mendorong meningkatnya guru SMA/SMK yang memenuhi kompetensi terutama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi. Sebaran guru bersertifikasi di 11 Kab/Kota Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 31 dibawah ini:

**Tabel 31**  
**Guru SMA/SMK yang memenuhi Kompetensi**  
**di Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No.          | Kabupaten/Kota          | Jumlah Pendidik SMA/SMK | Jumlah Pendidik yang Bersertifikasi | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------|-------------------------|-------------------------------------|----------------|
| 1            | Kab. Buru               | 608                     | 213                                 | 35,03          |
| 2            | Kab. Buru Selatan       | 372                     | 49                                  | 13,17          |
| 3            | Kab. Kepulauan Aru      | 390                     | 104                                 | 26,67          |
| 4            | Kab. Kepulauan Tanimbar | 663                     | 269                                 | 40,57          |
| 5            | Kab. Maluku Barat Daya  | 479                     | 80                                  | 16,70          |
| 6            | Kab. Maluku Tengah      | 2040                    | 584                                 | 28,63          |
| 7            | Kab. Maluku Tenggara    | 572                     | 202                                 | 35,31          |
| 8            | Kab. Seram Bagian Barat | 1158                    | 263                                 | 22,71          |
| 9            | Kab. Seram Bagian Timur | 474                     | 88                                  | 18,57          |
| 10           | Kota Ambon              | 1874                    | 870                                 | 46,42          |
| 11           | Kota Tual               | 359                     | 125                                 | 34,82          |
| <b>Total</b> |                         | <b>8989</b>             | <b>2847</b>                         | <b>31,67</b>   |

- 2) Indikator Persentase guru SLB yang memenuhi Kompetensi pada tahun 2022 di targetkan 50,11% dengan realisasasi 29,09% dengan rata rata capaian adalah 58,05%. Realisasi pada tahun 2021 sebesar 11,40%, sehingga tahun 2022 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 46,65%. Jumlah guru SLB pada Tahun 2022 berjumlah 165 orang dimana guru yang sudah bersertifikasi berjumlah 48 orang yang terdiri dari 26 PNS dan 1 orang Non PNS. Keberhasilan ini merupakan hasil dari upaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku untuk meningkatkan kualitas guru khususnya guru SLB. Dibutuhkan usaha lebih keras khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi untuk meningkatkan kualitas guru SLB melalui pelatihan dan diklat teknis sehingga kualitas dan kuantitas Pendidikan bagi siswa SLB dapat semakin meningkat.

**Tabel 32.**  
**Guru SLB yang memenuhi Kompetensi**  
**di Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No.          | Kabupaten/Kota          | Jumlah Pendidik | Jumlah Pendidik yang Bersertifikasi | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------------------|----------------|
| 1            | Kab. Buru               | 6               | 1                                   | 16,67          |
| 2            | Kab. Buru Selatan       | 4               | 1                                   | 25             |
| 3            | Kab. Kepulauan Aru      | 4               | -                                   | -              |
| 4            | Kab. Kepulauan Tanimbar | 11              | -                                   | -              |
| 5            | Kab. Maluku Barat Daya  | -               | -                                   | -              |
| 6            | Kab. Maluku Tengah      | 23              | 4                                   | 17,39          |
| 7            | Kab. Maluku Tenggara    | 10              | 10                                  | 100            |
| 8            | Kab. Seram Bagian Barat | 27              | 2                                   | 7,41           |
| 9            | Kab. Seram Bagian Timur | -               | -                                   | -              |
| 10           | Kota Ambon              | 73              | 30                                  | 41,10          |
| 11           | Kota Tual               | 7               | -                                   | -              |
| <b>Total</b> |                         | <b>165</b>      | <b>48</b>                           | <b>29,09</b>   |

- 3) Indikator Rasio Guru per siswa SMA pada tahun 2022 di targetkan 1:20 dimana rata rata satu guru menghadapi 20 Siswa, yang realisasi terhadap target adalah 1:12 atau rata rata 1 guru menghadapi 12 siswa dengan capaian antara realisasi di bandingkan target adalah 140%. Hal yang menyebabkan samanya realisasi pada tahun 2021 dan 2022 adalah jumlah guru dan siswa tidak mengalami perbedaan yang cukup signifikan. Hal yang menyebabkan keberhasilan indikator ini karena adanya kebijakan analisis distribusi Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku. Sebaran rasio guru per siswa dapat di lihat pada tabel berikut 33 berikut ini:

**Tabel 33**  
**Rasio guru per siswa Jenjang SMA**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kabupaten/Kota          | Jumlah Guru SMA | Jumlah Siswa SMA | Rasio Guru/Siswa |
|--------------|-------------------------|-----------------|------------------|------------------|
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 1786            | 16.748           | 1 : 9            |
| 2            | Kota Ambon              | 1152            | 13.383           | 1 : 12           |
| 3            | Kab. Seram Bagian Barat | 870             | 8.746            | 1 : 10           |
| 4            | Kab. Buru               | 378             | 4.972            | 1 : 13           |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | 330             | 4.248            | 1 : 13           |
| 6            | Kab. Maluku Tenggara    | 339             | 3.506            | 1 : 10           |
| 7            | Kab. Kepulauan Tanimbar | 457             | 5.431            | 1 : 12           |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | 351             | 3.769            | 1 : 11           |
| 9            | Kab. Kepulauan Aru      | 253             | 3.102            | 1 : 12           |
| 10           | Kab. Buru Selatan       | 216             | 2.672            | 1 : 12           |
| 11           | Kota Tual               | 248             | 3.221            | 1 : 13           |
| <b>Total</b> |                         | <b>6.380</b>    | <b>69.798</b>    | <b>1 : 12</b>    |

- 4) Indikator Rasio Guru per siswa SMK pada tahun 2022 di targetkan 1:15 dimana rata rata satu guru menghadapi 15 Siswa, yang realisasi terhadap target 2022 adalah 1:8 atau rata rata setiap guru menghadapi 8 siswa dengan capaian antara realisasi di bandingkan target adalah 146,67%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 1:9, maka terjadi penurunan realisasi pada tahun 2022. Penurunan terjadi dikarenakan, jumlah siswa SMK pada Tahun 2022 mengalami penurunan yang berakibat pada menurunnya rasio guru terhadap siswa. Hal ini membuktikan bahwa dibutuhkan kebijakan analisis distribusi dan jabatan Pendidik pada lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku. Sebaran rasio guru per siswa pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan di setiap Kabupaten/Kota Provinsi Maluku dapat di lihat pada tabel 34 berikut ini :

**Tabel 34**

**Rasio guru per siswa Jenjang SMK  
Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kabupaten/Kota          | Jumlah Guru SMK | Jumlah Siswa SMK | Rasio Guru/Siswa |
|--------------|-------------------------|-----------------|------------------|------------------|
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 254             | 1.852            | 1 : 7            |
| 2            | Kota Ambon              | 722             | 6.990            | 1 : 10           |
| 3            | Kab. Seram Bagian Barat | 288             | 1.513            | 1 : 5            |
| 4            | Kab. Buru               | 230             | 1.790            | 1 : 8            |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | 144             | 1.115            | 1 : 8            |
| 6            | Kab. Maluku Tenggara    | 233             | 1.941            | 1 : 8            |
| 7            | Kab. Kepulauan Tanimbar | 206             | 1.645            | 1 : 8            |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | 128             | 948              | 1 : 7            |
| 9            | Kab. Kepulauan Aru      | 137             | 1.381            | 1 : 10           |
| 10           | Kab. Buru Selatan       | 156             | 1.333            | 1 : 9            |
| 11           | Kota Tual               | 111             | 1.153            | 1 : 10           |
| <b>Total</b> |                         | <b>2.609</b>    | <b>21.661</b>    | <b>1 : 8</b>     |

- 5) Indikator Rasio Guru per siswa SLB pada tahun 2022 di targetkan 1:12 dimana rata rata satu guru menghadapi 12 Siswa, yang realisasi terhadap target 2022 adalah 1:6 atau rata rata setiap guru menghadapi 6 siswa dengan capaian antara realisasi di bandingkan target adalah 150%. Hal yang menyebabkan keberhasilan indikator ini karena adanya kebijakan analisis distribusi Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku, sehingga terjadi peningkatan pada jumlah Guru SLB di Provinsi Maluku Tahun 2022. Berikut penjabaran rasio guru per siswa Sekolah Luar biasa pada setiap Kabupaten/ Kota di Maluku sebagaimana tergambar pada tabel 35 berikut ini:

**Tabel 35**  
**Rasio guru per siswa Jenjang SLB**  
**Provinsi Maluku**  
**Tahun 2022**

| No           | Kabupaten/Kota          | Jumlah Guru SLB | Jumlah Siswa SLB | Rasio Guru/Siswa |
|--------------|-------------------------|-----------------|------------------|------------------|
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 23              | 103              | 1 : 4            |
| 2            | Kota Ambon              | 73              | 377              | 1 : 5            |
| 3            | Kab. Seram Bagian Barat | 27              | 71               | 1 : 3            |
| 4            | Kab. Buru               | 6               | 114              | 1 : 19           |
| 5            | Kab. Seram Bagian Timur | -               | -                | 1 : -            |
| 6            | Kab. Maluku Tenggara    | 10              | 77               | 1 : 8            |
| 7            | Kab. Kepulauan Tanimbar | 11              | 51               | 1 : 5            |
| 8            | Kab. Maluku Barat Daya  | -               | -                | 1 : -            |
| 9            | Kab. Kepulauan Aru      | 4               | 25               | 1 : 6            |
| 10           | Kab. Buru Selatan       | 4               | 30               | 1 : 8            |
| 11           | Kota Tual               | 7               | 25               | 1 : 4            |
| <b>Total</b> |                         | <b>165</b>      | <b>873</b>       | <b>1 : 6</b>     |

**b. Analisis atas efisiensi Penggunaan SDM**

Dalam konteks analisis efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) maka sasaran strategis terwujudnya peningkatan kompetensi Pendidik di kelola oleh 1 (satu) bidang teknis pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yaitu Bidang

Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dengan jumlah aparatur yaitu sebanyak 21 orang. Aparatur yang ada tetap fokus pada pengelolaan program dan kegiatan yang efektif dan tepat sasaran guna memenuhi capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. Efisiensi sumber daya manusia dengan jumlah personil yang tersedia dengan distribusi fungsi yang jelas terhadap aparatur yang menangani program dan kegiatan.

**e. Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran**

Untuk menunjang keberhasilan dari sasaran strategis ini maka terdapat program yang menunjang kinerja pencapaian setiap indikator yang ditetapkan pada Tabel 36 sebagai berikut :

**Tabel 36**  
**Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Peningkatan mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata**

| No        | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan                                                                              | Anggaran (Rp)  | Realisasi (Rp) |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|
| <b>I</b>  | <b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>                                                                      |                |                |
|           | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas</b>                                                        |                |                |
|           | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan       | 150.000.000    |                |
|           | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan</b>                                                    |                |                |
|           | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Khusus                          | 1.880.145.000  |                |
| <b>II</b> | <b>Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan</b>                                                            |                |                |
|           | <b>Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi</b>           |                |                |
|           | Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus | 18.487.455.000 |                |

**SASARAN 4**

Meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif, dan inovatif

**Tabel 34**  
**Capaian Sasaran Meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif dan Inovatif**

| <b>Sasaran 4 Meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif dan inovatif</b> |                                                                                                   |               |                  |                    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------|--------------------|
| dengan indikator kinerja, target kinerja, sebagai berikut:                                                                                 |                                                                                                   |               |                  |                    |
|                                                                                                                                            | <b>Indikator Kinerja</b>                                                                          | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian (%)</b> |
| 1                                                                                                                                          | Persentase SMA /SMK/SLB yang mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran | 58,19%        | 25,96%           | 44,61%             |
| 2                                                                                                                                          | Persentase SMA /SMK yang menyelenggarakan Kelas orang Tua Pendidikan Keluarga di sekolah          | 52,19%        | 7,25%            | 13,89%             |
| 3                                                                                                                                          | Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan High Order Thinking Skill (HOTS)                         | 61,19%        | 16,75%           | 27,37%             |
| <b>Rata-rata Capaian</b>                                                                                                                   |                                                                                                   |               |                  | <b>28,62%</b>      |

Sasaran meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif dan inovatif bertujuan untuk meningkatkan potensi dan kreatifitas peserta didik yang memiliki karakter yang unggul guna meningkatkan sumberdaya manusia di Maluku. Ketercapaian sasaran ini dapat di ukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja dengan rata-rata capaian mencapai 28,62%. Kemudian jika diukur berdasarkan skala nilai peringkat kerja, maka kategori capaiannya adalah **Sangat Kurang**. Kemudian telah di tetapkan dengan penjelasan analisisnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 35**

**Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 4  
antara Tahun 2021 dengan Tahun 2022**

| Indikator Kinerja |                                                                                                   | 2021          |              | 2022          |              |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
|                   |                                                                                                   | Real. Kinerja | Cap. Kinerja | Real. Kinerja | Cap. Kinerja |
| 1                 | Persentase SMA /SMK/SLB yang mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran | 53.20%        | 98.17%       | 25,96%        | 44,61%       |
| 2                 | Persentase SMA /SMK yang menyelenggarakan Kelas orang Tua Pendidikan Keluarga di sekolah          | 46.80%        | 103.68%      | 7,25%         | 13,89%       |
| 3                 | Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan High Order Thinking Skill (HOTS)                         | 47.50%        | 77.63%       | 16,75%        | 27,37%       |

**Tabel 36**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 4**  
**Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir periode RENSTRA**

| Indikator Kinerja |                                                                                                   | Realisasi 2021 | Realisasi 2022 | Target 2024 |
|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| 1                 | Persentase SMA /SMK/SLB yang mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran | 53.20%         | 25,96%         | 66.18%      |
| 2                 | Persentase SMA /SMK yang menyelenggarakan Kelas orang Tua Pendidikan Keluarga di sekolah          | 46.80%         | 7,25%          | 64.19%      |
| 3                 | Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan High Order Thinking Skill (HOTS)                         | 47.50%         | 16,75%         | 80.12%      |

**a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Pada analisis ini maka berdasarkan indikator kinerja yang ditetapkan pada tahun 2022 maka terdapat beberapa indikator yang memenuhi target dan sebaliknya terdapat juga beberapa indikator yang belum memenuhi target yang ditetapkan. Analisis terhadap setiap indikator dapat disampaikan sebagai berikut:

- 1) Indikator Persentase SMA /SMK/SLB yang mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran pada tahun 2022 ditargetkan sebesar 58.19% dengan realisasi terhadap target sebesar 25,96% dengan capaian atas perbandingan realisasi dan target adalah 44,61%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar 53,20%,

maka terjadi penurunan sebesar 8,59%. penurunan terjadi karena adanya pada Jenjang SMA sudah tidak diberlakukan lagi Pembelajaran Pendidikan Karakter, sementara SMK mengalami penurunan jumlah sekolah yang melaksanakan Pendidikan Karakter. Perlu kami sampaikan bahwa jumlah sekolah yang melaksanakan Pendidikan karakter hanya pada Kurikulum K13. Keberhasilan tidak terlepas dari adanya kurikulum Pendidikan baru yang mulai dilaksanakan pada tahun 2022 yakni kurikulum Merdeka. Sebaran Sekolah yang melaksanakan Pendidikan Karakter dapat di lihat pada Tabel 37 berikut ini :

**Tabel 37**  
**Persentase SMA/SMK/SLB yang Melaksanakan Pendidikan Karakter Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No    | Kabupaten/Kota          | Jumlah Sekolah |     |     | Jumlah | Jumlah Sekolah yang melaksanakan Pendidikan Karakter |     |     | Jumlah | Persentase (%) |
|-------|-------------------------|----------------|-----|-----|--------|------------------------------------------------------|-----|-----|--------|----------------|
|       |                         | SMA            | SMK | SLB |        | SMA                                                  | SMK | SLB |        |                |
| 1     | Kab. Maluku Tengah      | 79             | 14  | 2   | 95     | 0                                                    | 12  | 2   | 14     | 14,74          |
| 2     | Kab. Seram Bagian Barat | 38             | 15  | 2   | 55     | 0                                                    | 13  | 2   | 15     | 27,27          |
| 3     | Kota Ambon              | 35             | 19  | 6   | 60     | 0                                                    | 18  | 6   | 24     | 40,00          |
| 4     | Kab. Maluku Tenggara    | 16             | 11  | 1   | 28     | 0                                                    | 11  | 1   | 12     | 42,86          |
| 5     | Kab. Maluku Barat Daya  | 21             | 9   | 0   | 30     | 0                                                    | 4   | 0   | 4      | 13,33          |
| 6     | Kab. Buru               | 15             | 9   | 1   | 25     | 0                                                    | 5   | 1   | 6      | 24,00          |
| 7     | Kab. Seram Bagian Timur | 23             | 8   | 0   | 31     | 0                                                    | 6   | 0   | 6      | 19,35          |
| 8     | Kab. Kepulauan Tanimbar | 21             | 8   | 1   | 30     | 0                                                    | 7   | 1   | 8      | 26,67          |
| 9     | Kab. Kepulauan Aru      | 11             | 6   | 1   | 18     | 0                                                    | 2   | 1   | 3      | 16,67          |
| 10    | Kab. Buru Selatan       | 15             | 10  | 1   | 26     | 0                                                    | 8   | 1   | 9      | 34,62          |
| 11    | Kota Tual               | 11             | 6   | 1   | 18     | 0                                                    | 6   | 1   | 7      | 38,89          |
| Total |                         | 285            | 115 | 16  | 416    | 0                                                    | 92  | 16  | 108    | 25,96          |

- 2) Indikator Persentase SMA /SMK yang menyelenggarakan Kelas orang Tua Pendidikan Keluarga di sekolah, pada tahun 2022 indikator ini di target 52,19% dengan realisasi terhadap target yaitu 7,25% dengan capaian atas perbandingan realisasi dan target adalah 13,89%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan realisasi 46,80%, maka terjadi penurunan yang signifikan sebesar 39,55% pada tahun 2022. Penurunan ini dikarenakan jenjang Pendidikan SMA sudah tidak menyelenggarakan kelas orang tua, sementara jumlah SMK yang menyelenggarakan hanya 29 dari 115 SMK di Provinsi Maluku. Sebaran Sekolah yang melaksanakan Kelas orang tua dapat di lihat pada Tabel 38 berikut ini :

**Tabel 38**

**Persentase SMA/SMK yang Melaksanakan Kelas orang tua Pendidikan Keluarga Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No           | Kabupaten/Kota          | Jumlah Sekolah |            | Jumlah     | Jumlah Sekolah yang menyelenggarakan Kelas Orang Tua Pendidikan Keluarag |           | Jumlah    | Persentase (%) |
|--------------|-------------------------|----------------|------------|------------|--------------------------------------------------------------------------|-----------|-----------|----------------|
|              |                         | SMA            | SMK        |            | SMA                                                                      | SMK       |           |                |
| 1            | Kab. Maluku Tengah      | 79             | 14         | 93         | 0                                                                        | 5         | 5         | 5,38           |
| 2            | Kab. Seram Bagian Barat | 38             | 15         | 53         | 0                                                                        | 4         | 4         | 7,55           |
| 3            | Kota Ambon              | 35             | 19         | 54         | 0                                                                        | 6         | 6         | 11,11          |
| 4            | Kab. Maluku Tenggara    | 16             | 11         | 27         | 0                                                                        | 3         | 3         | 11,11          |
| 5            | Kab. Maluku Barat Daya  | 21             | 9          | 30         | 0                                                                        | 2         | 2         | 6,67           |
| 6            | Kab. Buru               | 15             | 9          | 24         | 0                                                                        | 2         | 2         | 8,33           |
| 7            | Kab. Seram Bagian Timur | 23             | 8          | 31         | 0                                                                        | 1         | 1         | 3,23           |
| 8            | Kab. Kepulauan Tanimbar | 21             | 8          | 29         | 0                                                                        | 3         | 3         | 10,34          |
| 9            | Kab. Kepulauan Aru      | 11             | 6          | 17         | 0                                                                        | 0         | 0         | 0,00           |
| 10           | Kab. Buru Selatan       | 15             | 10         | 25         | 0                                                                        | 1         | 1         | 4,00           |
| 11           | Kota Tual               | 11             | 6          | 17         | 0                                                                        | 2         | 2         | 11,76          |
| <b>Total</b> |                         | <b>285</b>     | <b>115</b> | <b>400</b> | <b>0</b>                                                                 | <b>29</b> | <b>29</b> | <b>7,25</b>    |

- 3) Indikator Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan High Order Thinking Skill (HOTS), pada tahun 2022 indikator ini di target 61.19% dengan realisasi terhadap target yaitu 16,75% dengan capaian atas perbandingan realisasi dan target adalah 27,37%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan realisasi 55,45%, maka terjadi penurunan sebesar 38,70% pada tahun 2022. Penurunan ini terjadi dikarenakan pada Jenjang SMA sudah tidak menyelenggarakan HOTS dan digantikan dengan system pembelajaran baru yang ada pada kurikulum Merdeka. Terlepas dari upaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku dalam mengembangkan arah kebijakan untuk peningkatan mutu guru dan siswa dalam hal Penerapan beberapa model pembelajaran seperti pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*), belajar penemuan (*Discovery/ inquiry*) menjadi peluang bagi guru untuk menerapkan kegiatan pembelajaran pada level HOTS (*Higher order thinking skill*). Pada prakteknya, penerapan pembelajaran HOTS bukan hal yang mudah dilaksanakan oleh guru. Disamping guru harus benar-benar menguasai materi dan strategi pembelajaran, peran guru sangat dibutuhkan agar peserta didik tetap aktif dalam pembelajaran. Sebaran Sekolah yang melaksanakan HOTS dapat di lihat pada Tabel 39 berikut ini:

**Tabel 39**

### Persentase SMA/SMK yang Melaksanakan HOTS Provinsi Maluku Tahun 2022

| No    | Kabupaten/Kota          | Jumlah Sekolah |     | Jumlah | Jumlah Sekolah yang menyelenggarakan HOTS |     | Jumlah | Persentase (%) |
|-------|-------------------------|----------------|-----|--------|-------------------------------------------|-----|--------|----------------|
|       |                         | SMA            | SMK |        | SMA                                       | SMK |        |                |
| 1     | Kab. Maluku Tengah      | 79             | 14  | 93     | 0                                         | 8   | 8      | 8,60           |
| 2     | Kab. Seram Bagian Barat | 38             | 15  | 53     | 0                                         | 10  | 10     | 18,87          |
| 3     | Kota Ambon              | 35             | 19  | 54     | 0                                         | 13  | 13     | 24,07          |
| 4     | Kab. Maluku Tenggara    | 16             | 11  | 27     | 0                                         | 5   | 5      | 18,52          |
| 5     | Kab. Maluku Barat Daya  | 21             | 9   | 30     | 0                                         | 2   | 2      | 6,67           |
| 6     | Kab. Buru               | 15             | 9   | 24     | 0                                         | 6   | 6      | 25,00          |
| 7     | Kab. Seram Bagian Timur | 23             | 8   | 31     | 0                                         | 3   | 3      | 9,68           |
| 8     | Kab. Kepulauan Tanimbar | 21             | 8   | 29     | 0                                         | 6   | 6      | 20,69          |
| 9     | Kab. Kepulauan Aru      | 11             | 6   | 17     | 0                                         | 3   | 3      | 17,65          |
| 10    | Kab. Buru Selatan       | 15             | 10  | 25     | 0                                         | 6   | 6      | 24,00          |
| 11    | Kota Tual               | 11             | 6   | 17     | 0                                         | 5   | 5      | 29,41          |
| Total |                         | 285            | 115 | 400    | 0                                         | 67  | 67     | 16,75          |

#### c. Analisis atas efisiensi Penggunaan SDM

Dalam konteks analisis efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) maka sasaran strategis ini lebih di kelola pada 3 bidang Teknis yaitu Bidang Pembinaan SMA yang berjumlah 18 orang, Bidang Pembinaan SMK yang berjumlah 16 orang dan bidang PMPK yang berjumlah 15 orang disertai dengan pembagian tugas pokok dan fungsi yang jelas dan target pengelolaan program kegiatan yang terukur serta dapat di pertanggungjawabkan.

#### d. Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran

Untuk menunjang keberhasilan dari sasaran strategis ini maka terdapat program yang menunjang kinerja pencapaian setiap indikator yang di tetapkan pada Tabel 40 sebagai berikut :

**Tabel 40**

**Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya karakter positif peserta didik yang memiliki kepribadian unggul serta bertanggungjawab, kreatif dan Inovatif**

| No | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan                                 | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) |
|----|---------------------------------------------------------------|---------------|----------------|
| I  | <b>Program Pengelolaan Pendidikan</b>                         |               |                |
|    | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas</b>           |               |                |
|    | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Atas     | 1.135.700.000 | 950.080.000    |
|    | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan</b>       |               |                |
|    | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan | 1.475.000.000 | 1.417.290.301  |
|    | <b>Pengelolaan Pendidikan Khusus</b>                          |               |                |

|  |                                                               |             |             |
|--|---------------------------------------------------------------|-------------|-------------|
|  | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Pendidikan Khusus | 412.069.350 | 403.319.850 |
|--|---------------------------------------------------------------|-------------|-------------|

**SASARAN 5****Meningkatnya identitas budaya Maluku melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan****Tabel 41****Capaian Sasaran Meningkatnya identitas budaya Maluku melalui pelestarian dan Pengembangan kebudayaan****Sasaran 5 Meningkatnya identitas budaya Maluku melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan**

dengan indikator kinerja, target kinerja, sebagai berikut:

|   | <b>Indikator Kinerja</b>                                   | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> | <b>Capaian (%)</b> |
|---|------------------------------------------------------------|---------------|------------------|--------------------|
| 1 | Jumlah Cagar Budaya Tak benda dan Benda yang di lestarikan | 68            | 17               | 25                 |
| 2 | Jumlah Event Penyelenggaraan Festival Seni Daerah          | 8 Event       | 8 Event          | 100                |
| 3 | Jumlah Pelaku Budaya yang berperan Aktif                   | 44            | 35               | 79,55              |
|   | <b>Rata-rata Capaian</b>                                   |               |                  | <b>68,18%</b>      |

Sasaran Meningkatnya meningkatnya identitas budaya Maluku melalui pelestarian dan pengembangan kebudayaan bertujuan untuk pengembangan nilai dan jati diri Maluku sebagai bagian dari Bangsa Indonesia. Ketercapaian sasaran ini dapat di ukur melalui 3 (tiga) indicator kinerja yang memiliki rata-rata capaian sebesar 68,18% dengan nilai peringkat kerja **Baik**. Kemudian telah di tetapkan dengan penjelasan analisisnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 42****Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 5 antara Tahun 2021 dengan Tahun 2022**

| <b>Indikator Kinerja</b> |                                                            | <b>2021</b>          |                     | <b>2022</b>          |                     |
|--------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------|---------------------|----------------------|---------------------|
|                          |                                                            | <b>Real. Kinerja</b> | <b>Cap. Kinerja</b> | <b>Real. Kinerja</b> | <b>Cap. Kinerja</b> |
| 1                        | Jumlah Cagar Budaya Tak benda dan Benda yang di lestarikan | 94                   | 140%                | 17                   | 25%                 |
| 2                        | Jumlah Event Penyelenggaraan Festival Seni Daerah          | 7 Event              | 116.67%             | 8 Event              | 100%                |
| 3                        | Jumlah Pelaku Budaya yang berperan Aktif                   | 20                   | 73.68%              | 35                   | 79,55%              |

**Tabel 43****Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 5**

**Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir periode RENSTRA**

| Indikator Kinerja |                                                            | Realisasi 2021 | Realisasi 2021 | Target 2024 |
|-------------------|------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| 1                 | Jumlah Cagar Budaya Tak benda dan Benda yang di lestarikan | 94             | 17             | 75          |
| 2                 | Jumlah Event Penyelenggaraan Festival Seni Daerah          | 7 Event        | 8 Event        | 9           |
| 3                 | Jumlah Pelaku Budaya yang berperan Aktif                   | 28             | 35             | 60          |

**a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Pengembangan kesenian daerah sebagai bentuk dukungan untuk memperluas apresiasi dan kualitas budaya di Maluku dapat dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana kesenian serta event kesenian daerah yang dapat di analisis dalam indicator kinerja sebagai berikut :

1. Indikator Jumlah Cagar Budaya Tak benda dan Benda yang di lestarikan, pada tahun 2022 di targetkan 68 Cagar Budaya dengan realisasi sebesar 17 cagar budaya yang dilestarikan ada di Provinsi Maluku. Jika dibandingkan antara target dan realisasi maka rata rata capaian adalah 25%. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021, maka terjadi penurunan yang sangat signifikan. Penurunan ini terjadi dikarenakan jumlah juru pelihara cagar budaya Dityang diangkat dalam Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Tahun 2022 hanya sebanyak 28 orang dimana masing-masing ditemaptkan pada 17 Cagar Budaya untuk dipelihara/dilestarikan. Pelestraian ini akan terus dilakukan guna melindungi cagar budaya benda dan tak benda yang ada di Provinsi Maluku, tentunya dengan kesungguhan semua pihak terkait khususnya Dinas Pendidikan dan kebudayaan Provinsi maluku untuk dapat melestarikan kebudayaan yang ada. Berikut di gambaran sebaran cagar budaya di setiap kabupaten/kota sebagai pada tabel 44 berikut ini:

**Tabel 44**  
**Jumlah Cagar Budaya yang dilestarikan**  
**Provinsi Maluku Tahun 2022**

| No | Kab/Kota                    | Cagar Budaya yang dilestarikan |
|----|-----------------------------|--------------------------------|
| 1  | Kota Ambon                  | Kubu Pertahanan Latuhalat      |
| 2  | Kota Ambon                  | Kubu Pertahanan Air Salobar    |
| 3  | Kota Ambon                  | Masjid Jame                    |
| 4  | Kota Ambon                  | Situs Gunung Sirimau           |
| 5  | Kota Ambon                  | Benteng Middle Burg            |
| 6  | Kabupaten Maluku Tengah     | Benteng Wawane                 |
| 7  | Kabupaten Maluku Tengah     | Benteng Amsterdam              |
| 8  | Kabupaten Maluku Tengah     | Gereja Imanuel                 |
| 9  | Kabupaten Maluku Tengah     | Benteng Beverwijk              |
| 10 | Kabupaten Maluku Tengah     | Gereja Beth Eden               |
| 11 | Kabupaten Maluku Tengah     | Benteng New Hom                |
| 12 | Kabupaten Maluku Tengah     | Gedung Diorama                 |
| 13 | Kabupaten Maluku Tengah     | Situs Gunung Saniri            |
| 14 | Kabupaten Maluku Tengah     | Istana Mini                    |
| 15 | Kabupaten Maluku Tengah     | Gereja Bethelam                |
| 16 | Kabupaten Maluku Tengah     | Benteng Revengie               |
| 17 | Kabupaten Maluku Barat Daya | Gereja Tua                     |

2. Indikator Jumlah Event Penyelenggaraan Festival Seni Daerah, pada tahun 2022 di targetkan 8 festival event dengan realisasi 8 festival event, antara lain : Pentas seni Budaya Maluku (18 pentas), Gelar Sastra (1 pentas), Gelar Teater (1 pentas), Konser Musik Tradisional Maluku (6 Pentas), Christmss Concert (4 pentas), Lomba Bertutur Kreatif Cerita Rakyat Maluku (1 pentas), Ekspresi Ramadhan (4 pentas) dan Konser Musik Akhir Tahun 2022 (5 pentas). Jika dibandingkan antara target dan realisasi maka rata rata capaian adalah 100%. Jika dilihat antara target dan realisasi, maka indicator ini dinyatakan berhasil. Keberhasilan ini tidak lepas dari peran seluruh pihak khususnya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi maluku untuk mengembangkan, melestarikan serta mempromosikan festival kebudayaan kepada masyarakat. Berikut di gambaran event festival event seni daerah tahun 2022 di Provinsi Maluku sebagaimana pada tabel 45 berikut ini:

**Tabel 45**  
**Jumlah Event Festival seni daerah yang dilaksanakan**

## Provinsi Maluku Tahun 2022

| No            | Jenis Festival                | Festival Seni Daerah                 |
|---------------|-------------------------------|--------------------------------------|
| 1             | Tari Lenso                    | Pentas Seni Budaya Daerah Maluku     |
|               | Tahuri                        |                                      |
|               | Dansa Tali                    |                                      |
|               | Sawat                         |                                      |
|               | Tari Sosoi Temar              |                                      |
|               | Bambu Gila                    |                                      |
|               | Tifa Totobuang                |                                      |
|               | Hawiaian                      |                                      |
|               | Musikalisasi Puisi            |                                      |
|               | Teater                        |                                      |
|               | Tari Tradisional              |                                      |
|               | Tari Kontemporer              |                                      |
|               | Tari Modern                   |                                      |
|               | Nyanyi Solo (Tunggal)         |                                      |
|               | band                          |                                      |
|               | Hadrat                        |                                      |
|               | Ukulele                       |                                      |
| 2             | Musikalisasi Puisi            | Gelar Sastra                         |
|               | Sastra                        |                                      |
| 3             | Teater                        | Gelar Teater                         |
| 4             | Paduan Suara                  | Konser Musik Tradisional Maluku      |
|               | Nyanyi Solo (Tunggal)         |                                      |
|               | Nyanyi Duet                   |                                      |
|               | Nyanyi Trio                   |                                      |
|               | Band                          |                                      |
|               | Orkestra Tradisional (Suling) |                                      |
| 5             | Paduan Suara                  | Christmas Concert                    |
|               | Nyanyi Solo (Tunggal)         |                                      |
|               | Nyanyi Duet                   |                                      |
|               | Nyanyi Trio                   |                                      |
| 6             | Nyanyi Solo (Tunggal)         | Ekspresi Ramadhan                    |
|               | Musik Gambus                  |                                      |
|               | Qasidah                       |                                      |
|               | Hadrat                        |                                      |
| 7             | Cerita Rakyat                 | Lomba Bertutur Kreatif Cerita Rakyat |
| 8             | Nyanyi Solo (Tunggal)         | Konser Musik Akhir Tahun 2022        |
|               | Nyanyi Duet                   |                                      |
|               | Nyanyi Kwartet                |                                      |
|               | Band                          |                                      |
|               | Orkestra String               |                                      |
| <b>Jumlah</b> |                               | <b>8 Festival</b>                    |

3. Indikator Jumlah Pelaku Budaya yang berperan Aktif, pada tahun 2022 di targetkan 44 pelaku budaya yang berperan aktif dengan realisasi sebanyak 35 orang pelaku budaya yang berperan aktif dengan rata-rata capaian sebesar 79,55%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka terjadi peningkatan sebanyak 7 orang Pelaku Budaya. Hal ini menandakan tingkat keaktifan pelaku budaya untuk melindungi dan melestarikan Cagar budaya Benda dan Tak benda di Maluku sudah cukup baik.

#### b. Analisis atas efisiensi Penggunaan SDM

Dalam konteks analisis efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) maka sasaran strategis perlindungan/ pelestarian, pengembangan, dan pemanfaatan bidang kesenian di kelola oleh 1 (satu) bidang teknis pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yaitu Bidang kebudayaan yang berjumlah 15 orang. Aparatur yang ada tetap fokus pada pengelolaan program

dan kegiatan yang efektif dan tepat sasaran guna memenuhi capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

### c. Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran

Untuk menunjang keberhasilan dari sasaran strategis ini maka terdapat program yang menunjang kinerja pencapaian setiap indikator yang ditetapkan pada Tabel 46 sebagai berikut :

**Tabel 46**  
**Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya identitas budaya Maluku melalui pelestarian dan Pengembangan kebudayaan**

|                      |                                                                                                             |                                                                                                                                    |             |
|----------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <div>SASARAN 6</div> |                                                                                                             | <div>Meningkatnya tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan pendidikan</div> |             |
|                      | Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan                                           | 499.999.052                                                                                                                        | 469.012.100 |
|                      | <b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalm 1 (satu) Daerah Provinsi</b>   |                                                                                                                                    |             |
|                      | Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga dan Pranata Adat                                                     | 199.996.600                                                                                                                        | 199.972.000 |
| II                   | <b>Program Pengembangan Kesenian Tradisional</b>                                                            |                                                                                                                                    |             |
|                      | <b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota</b>                            |                                                                                                                                    |             |
|                      | Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional                               | 150.000.000                                                                                                                        | 150.000.000 |
|                      | Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan | 200.000.000                                                                                                                        | 200.000.000 |
|                      | Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional                                              | 475.000.000                                                                                                                        | 133.935.700 |
| III                  | <b>Program Pembinaan Sejarah</b>                                                                            |                                                                                                                                    |             |
|                      | <b>Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi</b>                                                                     |                                                                                                                                    |             |
|                      | Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah                                            | 199.999.266                                                                                                                        | 189.499.266 |
| IV                   | <b>Program Pelestarian dan Pengelolaan cagar Budaya</b>                                                     |                                                                                                                                    |             |
|                      | <b>Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi</b>                                                            |                                                                                                                                    |             |
|                      | Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya                                                                       | 100.000.000                                                                                                                        | 100.000.000 |
|                      | Penetapan Cagar Budaya                                                                                      | 400.000.000                                                                                                                        | 378.880.000 |
|                      | <b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi</b>                                                          |                                                                                                                                    |             |
|                      | Perlindungan cagar Budaya                                                                                   | 150.000.000                                                                                                                        | 150.548.000 |
|                      | Pengembangan Cagar Budaya                                                                                   | 150.000.000                                                                                                                        | 14.398.000  |

**Tabel 47**  
**Capaian Sasaran Meningkatnya tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan Pendidikan**

| Sasaran 6 Meningkatnya tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan pendidikan |                                                                                                                 |        |           |         |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------|---------|
| dengan indikator kinerja, target kinerja, sebagai berikut                                                                         |                                                                                                                 |        |           |         |
|                                                                                                                                   | Indikator Kinerja                                                                                               | Target | Realisasi | Capaian |
| 1                                                                                                                                 | Skor Capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Minimal B                                          | 95     | 61,54     | 64,78   |
| 2                                                                                                                                 | Jumlah Layanan Penunjang Urusan Administrasi Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan                      | 7      | 4         | 57.14%  |
| 3                                                                                                                                 | Jumlah standar layanan Informasi publik yang tersedia dan bisa di akses secara elektronik maupun non elektronik | 6      | 6         | 100%    |
| Rata-rata Capaian                                                                                                                 |                                                                                                                 |        |           | 73,97%  |

Sasaran Meningkatnya tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan pendidikan memiliki rata-rata capaian pada tahun 2022 sebesar 73,97%. Berdasarkan Skala Nilai Peringkat Kerja, maka sasaran ini dinyatakan **Sangat Baik**. Melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik serta dapat melakukan fungsi pelayanan public yang prima serta pelaksanaan tugas pembantuan untuk meningkatnya fungsi pelayanan Pendidikan di tingkat Provinsi Maluku. Ketercapaian sasaran ini dapat di ukur melalui 3 (tiga) indikator kinerja yang telah di tetapkan dengan penjelasan analisisnya adalah sebagai berikut :

**Tabel 48**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Sasaran 6**

## antara Tahun 2021 dengan Tahun 2022

| Indikator Kinerja |                                                                                                                 | 2021          |              | 2022          |              |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|---------------|--------------|
|                   |                                                                                                                 | Real. Kinerja | Cap. Kinerja | Real. Kinerja | Cap. Kinerja |
| 1                 | Skor Capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Minimal B                                          | 60,96         | 66           | 61,54         | 64,78        |
| 2                 | Jumlah Layanan Penunjang Urusan Administrasi Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan                      | 4             | 57.14        | 4             | 57.14%       |
| 3                 | Jumlah standar layanan Informasi publik yang tersedia dan bisa di akses secara elektronik maupun non elektronik | 6             | 100          | 6             | 100%         |

**Tabel 49**  
**Perbandingan Realisasi Indikator Sasaran 6**  
**Tahun 2021 dan 2022 serta Tahun Akhir periode RENSTRA**

| Indikator Kinerja |                                                                                                                 | Realisasi 2021 | Realisasi 2022 | Target 2024 |
|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|----------------|-------------|
| 1                 | Skor Capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Minimal B                                          | 60,96          | 61,54          | 99          |
| 2                 | Jumlah Layanan Penunjang Urusan Administrasi Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan                      | 4              | 4              | 7           |
| 2                 | Jumlah standar layanan Informasi publik yang tersedia dan bisa di akses secara elektronik maupun non elektronik | 6              | 6              | 6           |

**a. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

Penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dapat di lihat dari dukungan manajemen terhadap pelaksanaan program dan pelayanan public yang prima dengan mempertimbangkan kualitas tata kelola organisasi yang bermutu. Hal ini dapat di analisis dalam indicator kinerja sebagai berikut :

1. Indikator Skor Capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) Minimal B, pada tahun 2022 di targetkan skor capaian SAKIP sebesar 95 dengan realisasi 61,54 atau B. Jika di hitung capaian berdasarkan perbandingan antara realisasi dan target maka capaiannya adalah 64,78%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka terjadi penurunan

yang cukup signifikan. Penurunan ini terjadi karena kurangnya pengembangan Sistem Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku, maka daripada itu Pengembangan Sistem akuntabilitas kinerja melalui implementasi IKK, Perjanjian Kinerja dan RKT berdasarkan Rencana Strategis dan RPJMD Provinsi Maluku akan semakin ditingkatkan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku agar ke depan dapat meningkatkan standar capaian akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku.

2. Indikator Jumlah Layanan Penunjang Urusan Administrasi Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2022 ditargetkan sejumlah 7 Kegiatan dengan realisasi sebesar 4 kegiatan dengan capaian kinerja mencapai 57,14%. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, capaian kinerja yang dicapai sama sebesar 4 kegiatan atau 57,14%. Jika dilihat dari capaian yang dicapai maka indikator ini dikatakan berhasil walaupun tidak terjadi peningkatan sama sekali dengan tahun lalu. Keberhasilan capaian indikator ini tidak lepas dari upaya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku untuk meningkatkan layanan penunjang urusan administrasi kepada ASN dilingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku.
3. Indikator Jumlah standar layanan Informasi publik yang tersedia dan bisa di akses secara elektronik maupun non elektronik. Pada tahun 2022, indikator ini di targetkan yaitu tersedianya 6 layanan informasi publik yang bisa di akses secara elektronik dengan realisasinya adalah 6 layanan dengan capaian adalah 100%. Dalam perbandingan target dan realisasi maka indikator ini dinyatakan berhasil. Factor keberhasilan indikator ini karena Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku dalam kurun waktu tahun 2022 terus memperluas akses layanan informasi baik bagi Guru maupun ASN dalam lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku guna mengakses informasi untuk kepentingan informasi dan administrasi kenaikan pangkat regular.

#### **b. Analisis atas efisiensi Penggunaan SDM**

Dalam konteks analisis efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) maka sasaran strategis ini di kelola oleh sekretariat pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku yang berjumlah 45 orang. Aparatur yang ada tetap focus pada pengelolaan program dan kegiatan yang efektif dan tepat

sasaran guna memenuhi capaian sasaran strategis yang telah ditetapkan.

**c. Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran**

Untuk menunjang keberhasilan dari sasaran strategis ini maka terdapat program yang menunjang kinerja pencapaian setiap indikator yang ditetapkan pada Tabel 50 sebagai berikut :

**Tabel 50**  
**Anggaran dan Realisasi Program Penunjang Sasaran Meningkatnya tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan Pendidikan**

| No       | Program/Kegiatan/Sub Kegiatan                                                         | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|
| <b>I</b> | <b>Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi</b>                          |               |                |
|          | <b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>      |               |                |
|          | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                                       | 400.000.000   | 357.123.557    |
|          | Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD                                                | 40.000.000    | 40.000.000     |
|          | Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD                                                    | 60.000.000    | 59.673.600     |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 680.000.000   | 641.967.926    |
|          | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah                                                     | 360.000.000   | 334.011.986    |
|          | <b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>                                         |               |                |
|          | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD                      | 149.999.586   | 149.902.032    |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD                           | 49.961.365    | 49.956.000     |
|          | <b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>                         |               |                |
|          | Koordinasi dan penilaian Barang Milik Daerah SKPD                                     | 49.987.365    | 49.981.000     |
|          | Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah SKPD                      | 98.847.327    | 99.259.100     |
|          | <b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>                                      |               |                |
|          | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian                                     | 684.997.802   | 627.462.068    |
|          | Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai                                   | 189.999.000   | 189.998.000    |
|          | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan                            | 200.000.000   | 182.272.007    |
|          | <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                                             |               |                |
|          | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor                      | 99.993.620    | 99.665.500     |
|          | Penyediaan Peralatandan Perlengkapan Kantor                                           | 359.514.572   | 291.604.682    |
|          | Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                                      | 243.500.000   | 241.726.187    |

|                                                                                                                    |               |               |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|---------------|
| Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                                                                            | 99.990.350    | 86.310.000    |
| Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                                                               | 699.999.488   | 699.854.692   |
| Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD                                             | 973.160.869   | 924.932.955   |
| <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                                        |               |               |
| Penyediaan Jasa Surat Menyurat                                                                                     | 50.000.000    | 50.000.000    |
| Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                                                            | 261.600.000   | 228.363.485   |
| Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor                                                                  | 238.392.285   | 237.327.520   |
| Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor                                                                              | 1.799.998.660 | 1.807.712.953 |
| <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                       |               |               |
| Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 299.971.898   | 288.190.665   |
| Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                                                                           | 50.000.000    | 49.900.000    |
| Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya                                                      | 1.500.000.000 | 1.461.766.444 |

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

Analisis Realisasi Keuangan kami sajikan untuk memberikan penjelasan atau interpretasi terhadap data keuangan yang disajikan sehingga dapat dimengerti dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dari segi Anggaran maka pada tahun 2022 TOTAL PAGU pada lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku sebesar **Rp. 1.057.038.504.695,-** yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar **Rp. 30.000.000,-**. Belanja Modal sebesar **Rp. 839.897.686.942,-** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 217.140.817.753,-**.

Pada Tahun anggaran 2022 daya serap anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku mencapai **79,04%** dengan total realisasi sebesar **Rp. 835.521.131.528,27**. Jika dibandingkan dengan daya serap anggaran tahun 2021 yang mencapai **97,09%** maka pada tahun anggaran dapat disampaikan terjadi penurunan daya serap anggaran sebesar **18,05%..** Adapun terdapat biaya *Non Program* pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku 2022 dengan total pagu sebesar **Rp. 13.279.726.612,-** dengan total realisasi sebesar **Rp. 16.638.982.456,-** atau sekitar **125,30%** yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Hibah dan

Belanja Operasi dan Belanja Modal Cabang Dinas dan UPTD. Penurunan ini terjadi karena sampai dengan saat ini Realisasi keuangan Dinas Pendidikan dan kebudayaan masih dalam proses penyelesaian.

Berikut di sampaikan Rincian Realisasi Anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun anggaran 2022 dapat di lihat pada tabel 51 sebagai berikut:

**Tabel 51**  
**REALISASI BELANJA PER PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**PROVINSI MALUKU TAHUN ANGGARAN 2022**

| NO       | PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN                                                         | PAGU ANGGARAN          | TOTAL REALISASI        | %            | SISA ANGGARAN         |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|-----------------------|
| 1        | 2                                                                                     | 3                      | 4                      | 5            | 6                     |
|          | <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b>                                                |                        |                        |              |                       |
|          | <i>Non Program</i>                                                                    | 13.279.726.612         | 16.638.982.456         | 125,30       | -                     |
| <b>1</b> | <b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI</b>                          | <b>570.656.959.491</b> | <b>544.177.699.478</b> | <b>95,97</b> | <b>26.479.260.013</b> |
|          | <b>Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>               | <b>1.540.000.000</b>   | <b>1.432.777.069</b>   | <b>93,04</b> | <b>107.222.931</b>    |
|          | Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah                                       | 400.000.000            | 357.123.557            | 89,28        | 42.876.443            |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD                                            | 40.000.000             | 40.000.000             | 100,00       | 0                     |
|          | Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD                                                    | 60.000.000             | 59.673.600             | 99,46        | 326.400               |
|          | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD | 680.000.000            | 641.967.926            | 94,41        | 38.032.074            |
|          | Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah                                                     | 360.000.000            | 334.011.986            | 92,78        | 25.988.014            |
|          | <b>Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>                                         | <b>561.216.006.255</b> | <b>535.128.595.151</b> | <b>95,35</b> | <b>26.087.411.104</b> |
|          | Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN                                                     | 561.016.045.304        | 534.928.737.119        | 95,35        | 26.087.308.185        |

|  |                                                                       |                      |                      |              |                    |
|--|-----------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|--------------------|
|  | Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD      | 149.999.586          | 149.902.032          | 99,93        | 97.554             |
|  | Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD           | 49.961.365           | 49.956.000           | 99,99        | 5.365              |
|  | <b>Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah</b>         | <b>149.834.692</b>   | <b>149.240.100</b>   | <b>99,60</b> | <b>594.592</b>     |
|  | Koordinasi dan Penilaian Barang Milik Daerah SKPD                     | 49.987.365           | 49.981.000           | 99,99        | 6.365              |
|  | Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian Barang Milik Daerah pada SKPD | 99.847.327           | 99.259.100           | 99,41        | 588.227            |
|  | <b>Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah</b>                      | <b>1.074.996.802</b> | <b>999.732.075</b>   | <b>93,00</b> | <b>75.264.727</b>  |
|  | Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian                     | 684.997.802          | 627.462.068          | 91,60        | 57.535.734         |
|  | Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai                   | 189.999.000          | 189.998.000          | 100,00       | 1.000              |
|  | Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan            | 200.000.000          | 182.272.007          | 91,14        | 17.727.993         |
|  | <b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>                             | <b>2.476.158.899</b> | <b>2.344.094.016</b> | <b>94,67</b> | <b>132.064.883</b> |
|  | Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor      | 99.993.620           | 99.665.500           | 99,67        | 328.120            |
|  | Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor                          | 359.514.572          | 291.604.682          | 81,11        | 67.909.890         |
|  | Penyediaan Bahan Logistik Kantor                                      | 243.500.000          | 241.726.187          | 99,27        | 1.773.813          |

|  |                                                                                                                    |                      |                      |              |                   |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------|-------------------|
|  | Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan                                                                            | 99.990.350           | 86.310.000           | 86,32        | 13.680.350        |
|  | Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD                                                               | 699.999.488          | 699.854.692          | 99,98        | 144.796           |
|  | Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD                                             | 973.160.869          | 924.932.955          | 95,04        | 48.227.914        |
|  | <b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                                        | <b>2.349.990.945</b> | <b>2.323.403.958</b> | <b>98,87</b> | <b>26.586.987</b> |
|  | Penyediaan Jasa Surat Menyurat                                                                                     | 50.000.000           | 50.000.000           | 100,00       | 0                 |
|  | Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik                                                            | 261.600.000          | 228.363.485          | 87,29        | 33.236.515        |
|  | Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor                                                                  | 238.392.285          | 237.327.520          | 99,55        | 1.064.765         |
|  | Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor                                                                              | 1.799.998.660        | 1.807.712.953        | 100,43       | -7.714.293        |
|  | <b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>                                       | <b>1.849.971.898</b> | <b>1.799.857.109</b> | <b>97,29</b> | <b>50.114.789</b> |
|  | Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan | 299.971.898          | 288.190.665          | 96,07        | 11.781.233        |
|  | Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya                                                                           | 50.000.000           | 49.900.000           | 99,80        | 100.000           |
|  | Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya                                                       | 1.500.000.000        | 1.461.766.444        | 97,45        | 38.233.556        |

|          |                                                        |                        |                        |              |                        |
|----------|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|------------------------|
| <b>2</b> | <b>PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN</b>                  | <b>451.734.829.874</b> | <b>253.985.581.128</b> | <b>56,22</b> | <b>197.749.248.746</b> |
|          | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas</b>    | <b>298.562.987.918</b> | <b>108.567.111.893</b> | <b>36,36</b> | <b>189.995.876.025</b> |
|          | Penambahan Ruang Kelas Baru                            | 15.043.480.809         | 14.897.249.581         | 99,03        | 146.231.228            |
|          | Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU               | 930.589.665            | 921.720.150            | 99,05        | 8.869.515              |
|          | Pembangunan Ruang Laboratorium Biologi                 | 713.705.912            | 705.446.000            | 98,84        | 8.259.912              |
|          | Pembangunan Ruang Laboratorium Fisika                  | 7.457.101.386          | 7.387.610.746          | 99,07        | 69.490.640             |
|          | Pembangunan Ruang Laboratorium Kimia                   | 10.816.768.755         | 10.571.094.074         | 97,73        | 245.674.681            |
|          | Pembangunan Ruang Laboratorium Komputer                | 455.738.919            | 451.215.500            | 99,01        | 4.523.419              |
|          | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah               | 820.931.998            | 815.507.000            | 99,34        | 5.424.998              |
|          | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah     | 4.522.102.982          | 4.499.304.400          | 99,50        | 22.798.582             |
|          | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah          | 25.052.515.604         | 24.875.442.564         | 99,29        | 177.073.040            |
|          | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU | 2.903.411.448          | 2.886.733.184          | 99,43        | 16.678.264             |
|          | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Biologi   | 2.520.564.059          | 2.472.861.223          | 98,11        | 47.702.836             |
|          | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Fisika    | 3.399.576.023          | 3.374.687.856          | 99,27        | 24.888.167             |
|          | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Laboratorium Kimia     | 2.139.083.861          | 2.121.755.942          | 99,19        | 17.327.919             |

|  |                                                                                                  |                 |                |        |                 |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|--------|-----------------|
|  | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang LaboratoriumKomputer                                             | 1.154.397.881   | 1.152.673.000  | 99,85  | 1.724.881       |
|  | Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah                                           | 855.797.997     | 851.149.321    | 99,46  | 4.648.676       |
|  | Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah                                                   | 1.700.020.864   | 1.682.671.414  | 98,98  | 17.349.450      |
|  | Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah                                              | 5.936.824.882   | 5.664.100.757  | 95,41  | 272.724.125     |
|  | Rehabilitasi Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru, Penjaga Sekolah                                   | 470.052.884     | 463.974.000    | 98,71  | 6.078.884       |
|  | Pengadaan Mebel Sekolah                                                                          | 250.000.000     | 239.982.000    | 95,99  | 10.018.000      |
|  | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik                                                  | 2.040.000.000   | 2.040.000.000  | 100,00 | 0               |
|  | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Atas                                    | 18.284.205.328  | 18.205.920.580 | 99,57  | 78.284.748      |
|  | Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Menengah Atas                             | 376.250.000     | 367.257.438    | 97,61  | 8.992.562       |
|  | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa                                                     | 630.741.519     | 621.381.289    | 98,52  | 9.360.230       |
|  | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas | 347.495.142     | 347.293.874    | 99,94  | 201.268         |
|  | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Atas                                        | 1.135.700.000   | 950.080.000    | 83,66  | 185.620.000     |
|  | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Atas                                                       | 188.605.930.000 | 0              | 0,00   | 188.605.930.000 |

|  | <b>Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan</b>                  | <b>142.901.235.892</b> | <b>136.355.190.067</b> | <b>95,42</b> | <b>6.546.045.825</b> |
|--|--------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|--------------|----------------------|
|  | Penambahan Ruang Kelas Sekolah                                           | 9.686.377.729          | 8.849.316.517          | 91,36        | 837.061.212          |
|  | Pembangunan Ruang Ruang Praktik Siswa                                    | 14.818.024.386         | 14.657.593.073         | 98,92        | 160.431.313          |
|  | Pembangunan Ruang Laboratorium                                           | 39.942.434.838         | 39.581.509.427         | 99,10        | 360.925.411          |
|  | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah                                 | 6.118.653.343          | 6.058.030.805          | 99,01        | 60.622.538           |
|  | Pembangunan Perpustakaan Sekolah                                         | 5.879.966.580          | 5.831.447.879          | 99,17        | 48.518.701           |
|  | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah                       | 14.548.399.842         | 14.390.992.412         | 98,92        | 157.407.430          |
|  | Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah                                         | 4.140.719.332          | 4.088.995.965          | 98,75        | 51.723.367           |
|  | Rehabilitasi Ruang Guru/kepala sekolah/TU                                | 311.111.188            | 307.965.135            | 98,99        | 3.146.053            |
|  | Rehabilitasi Ruang Unit Kesehatan Sekolah                                | 138.271.892            | 137.926.650            | 99,75        | 345.242              |
|  | Rehabilitasi Perpustakaan Sekolah                                        | 446.970.872            | 434.673.633            | 97,25        | 12.297.239           |
|  | Rehabilitasi Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah                      | 176.650.597            | 175.694.400            | 99,46        | 956.197              |
|  | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik                          | 31.036.623.010         | 30.965.197.850         | 99,77        | 71.425.160           |
|  | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan        | 4.853.000.000          | 4.850.090.000          | 99,94        | 2.910.000            |
|  | Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Menengah Kejuruan | 3.177.436.583          | 2.554.388.020          | 80,39        | 623.048.563          |
|  | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa                             | 500.000.000            | 436.678.200            | 87,34        | 63.321.800           |

|  |                                                                                                      |                       |                      |              |                      |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|----------------------|--------------|----------------------|
|  | Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan | 1.846.595.700         | 1.617.399.800        | 87,59        | 229.195.900          |
|  | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Menengah Kejuruan                                        | 1.475.000.000         | 1.417.290.301        | 96,09        | 57.709.699           |
|  | Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Kejuruan                                                       | 3.805.000.000         | 0                    | 0,00         | 3.805.000.000        |
|  | <b>Pengelolaan Pendidikan Khusus</b>                                                                 | <b>10.270.606.064</b> | <b>9.063.279.168</b> | <b>88,24</b> | <b>1.207.326.896</b> |
|  | Penambahan Ruang Kelas Sekolah                                                                       | 2.342.814.000         | 2.313.345.731        | 98,74        | 29.468.269           |
|  | Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU                                                             | 573.039.600           | 377.397.000          | 65,86        | 195.642.600          |
|  | Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah                                                             | 191.013.200           | 0                    | 0,00         | 191.013.200          |
|  | Pembangunan Perpustakaan Sekolah                                                                     | 242.438.700           | 235.942.773          | 97,32        | 6.495.927            |
|  | Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah                                                   | 484.877.400           | 473.137.747          | 97,58        | 11.739.653           |
|  | Pembangunan Ruang Bina Diri untuk Tunagrahita (C)                                                    | 440.804.000           | 217.136.760          | 49,26        | 223.667.240          |
|  | Rehabilitasi Ruang Kelas Sekolah                                                                     | 354.000.000           | 341.962.420          | 96,60        | 12.037.580           |
|  | Pengadaan Mebel Sekolah                                                                              | 780.000.000           | 764.312.700          | 97,99        | 15.687.300           |
|  | Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Peserta Didik                                                      | 364.330.750           | 363.576.060          | 99,79        | 754.690              |
|  | Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Pendidikan Khusus                                            | 3.395.800.000         | 2.988.007.820        | 87,99        | 407.792.180          |
|  | Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik                                          | 124.404.000           | 108.672.843          | 87,35        | 15.731.157           |

|          |                                                                                                                     |                       |                       |              |                    |
|----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|--------------|--------------------|
|          | Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa                                                                        | 565.015.064           | 476.467.464           | 84,33        | 88.547.600         |
|          | Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Pendidikan Khusus                                                       | 412.069.350           | 403.319.850           | 97,88        | 8.749.500          |
| <b>3</b> | <b>PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN</b>                                                                     | <b>18.841.993.800</b> | <b>18.732.623.400</b> | <b>99,42</b> | <b>109.370.400</b> |
|          | <b>Pemindahan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Lintas Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Provinsi</b>                    | <b>18.841.993.800</b> | <b>18.732.623.400</b> | <b>99,42</b> | <b>109.370.400</b> |
|          | Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus          | 18.841.993.800        | 18.732.623.400        | 99,42        | 109.370.400        |
| <b>4</b> | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN</b>                                                                              | <b>699.995.652</b>    | <b>668.984.100</b>    | <b>95,57</b> | <b>30.986.952</b>  |
|          | <b>Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</b> | <b>499.999.052</b>    | <b>469.012.100</b>    | <b>93,80</b> | <b>30.986.952</b>  |
|          | Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan                                                   | 499.999.052           | 469.012.100           | 93,80        | 30.986.952         |
|          | <b>Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya Lintas Daerah Kabupaten/Kota dalam 1 (satu) Daerah Provinsi</b>          | <b>199.996.600</b>    | <b>199.972.000</b>    | <b>99,99</b> | <b>24.600</b>      |
|          | Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Adat                                                            | 199.996.600           | 199.972.000           | 99,99        | <b>24.600</b>      |

|               |                                                                                                             |                          |                           |              |                        |
|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|---------------------------|--------------|------------------------|
| <b>5</b>      | <b>PROGRAM PENGEMBANGAN KESENIAN TRADISIONAL</b>                                                            | <b>825.000.000</b>       | <b>483.935.700</b>        | <b>58,66</b> | <b>341.064.300</b>     |
|               | <b>Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya Lintas Daerah Kabupaten/Kota</b>                            | <b>825.000.000</b>       | <b>483.935.700</b>        | <b>58,66</b> | <b>341.064.300</b>     |
|               | Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional                               | 150.000.000              | 150.000.000               | 100,00       | 0                      |
|               | Standardisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional sesuai dengan Kebutuhan dan Tuntutan | 200.000.000              | 200.000.000               | 100,00       | 0                      |
|               | Peningkatan Kapasitas Tata Kelola Lembaga Kesenian Tradisional                                              | 475.000.000              | 133.935.700               | 28,20        | 341.064.300            |
| <b>6</b>      | <b>PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH</b>                                                                            | <b>199.999.266</b>       | <b>189.499.266</b>        | <b>94,75</b> | <b>10.500.000</b>      |
|               | <b>Pembinaan Sejarah Lokal Provinsi</b>                                                                     | <b>199.999.266</b>       | <b>189.499.266</b>        | <b>94,75</b> | <b>10.500.000</b>      |
|               | Peningkatan Akses Masyarakat terhadap Data dan Informasi Sejarah                                            | 199.999.266              | 189.499.266               | 94,75        | 10.500.000             |
| <b>7</b>      | <b>PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA</b>                                                     | <b>800.000.000</b>       | <b>643.826.000</b>        | <b>80,48</b> | <b>156.174.000</b>     |
|               | <b>Penetapan Cagar Budaya Peringkat Provinsi</b>                                                            | <b>500.000.000</b>       | <b>478.880.000</b>        | <b>95,78</b> | <b>21.120.000</b>      |
|               | Pendaftaran Objek Diduga Cagar Budaya                                                                       | 100.000.000              | 100.000.000               | 100,00       | 0                      |
|               | Penetapan Cagar Budaya                                                                                      | 400.000.000              | 378.880.000               | 94,72        | 21.120.000             |
|               | <b>Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Provinsi</b>                                                          | <b>300.000.000</b>       | <b>164.946.000</b>        | <b>54,98</b> | <b>135.054.000</b>     |
|               | Pelindungan Cagar Budaya                                                                                    | 150.000.000              | 150.548.000               | 100,37       | -548.000               |
|               | Pengembangan Cagar Budaya                                                                                   | 150.000.000              | 14.398.000                | 9,60         | 135.602.000            |
| <b>JUMLAH</b> |                                                                                                             | <b>1.057.038.504.695</b> | <b>835.521.131.528,27</b> | <b>79,04</b> | <b>221.517.373.167</b> |



# Penutup

## Bab IV

### 4.1. Tinjauan Umum

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Periode Januari s/d Desember 2022 adalah untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja Dinas kepada Pemerintah Provinsi Maluku. Pelaporan LKIP ini merupakan sarana bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima. Dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan seperti telah dijelaskan sebelumnya terdapat banyak kendala dan tantangan, baik disebabkan oleh karena perencanaan yang kurang efektif dan efisien, maupun keterbatasan anggaran di tahun 2022. Belum maksimalnya monitoring dan evaluasi termasuk faktor-faktor yang menyebabkan belum maksimalnya target capaian kinerja pada setiap sasaran, dan apabila dihubungkan dengan target capaian kinerja berdasarkan rencana strategis 2019-2024. Target sasaran yang belum tercapai secara maksimal pada periode Rencana Strategis 2019-2024 akan menjadi perhatian serius bagi Dinas Pendidikan dan kebudayaan kedepannya.

### 4.2. Tinjauan Khusus

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada pencapaian sasaran seperti diuraikan dalam BAB sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa pencapaian sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku pada periode anggaran 2022 dikategorikan cukup berhasil. Capaian kinerja dianalisis terhadap tingkat capaian dan dapat dilihat bahwa 6 Sasaran Kinerja telah mencapai kategori berhasil dengan rata-

rata capaian kinerja adalah sebesar 72,91%. Tingkat capaian kinerja ini adalah hasil perbandingan antara realisasi dengan target yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja dan Rencana Kerja Tahunan yang didasarkan pada program kegiatan yang tertata dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tahun 2022. Tentu hal ini perlu mendapat perhatian serius untuk tahun anggaran berikutnya. Perhatian serius pula harus dilakukan pada sasaran-sasaran yang belum dilaksanakan dari rencanas trategi yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Dikbud 2019-2024.

#### 4.3. Saran dan Tindak Lanjut

Agar semua sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra 2019-2024 dapat dicapai secara maksimal maka tentu perlu dilakukan evaluasi menyeluruh setiap sasaran yang telah dilaksanakan dan yang belum dilaksanakan atau pun yang belum tercapai secara maksimal. Seperti telah diuraikan sebelumnya yang merupakan faktor yang turut mempengaruhi pencapaian target adalah ketersediaan anggaran, maka yang menjadi saran kami kiranya pembangunan dibidang pendidikan dan kebudayaan hendaknya benar-benar menjadi skala prioritas mulai dari perencanaan bahkan sampai pelaksanaan dan realisasi anggaran.

Disamping itu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku akan berupaya senantiasa mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian, dan pembaharuan dalam rangka menjamin tercapainya kinerja yang lebih baik di masa datang. Dengan ketercapaian tersebut diharapkan visi dan misi terselenggaranya layanan prima khususnya pembangunan bidang pendidikan dan kebudayaan di Provinsi Maluku dapat terealisasi dengan baik.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku Tahun 2022, yang merupakan bahan evaluasi sekaligus sebagai pertanggungjawaban mandat yang diberikan Pemerintah Daerah Provinsi Maluku sesuai tugas dan fungsinya.

Ambon, 20 Februari 2023

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan  
Kebudayaan Provinsi Maluku,



**Dr. Insun Sangadji, M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19610704 199203 2 001



# **LAMPIRAN**

## **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)**

### **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI MALUKU**

**TAHUN ANGGARAN 2022**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Ir. Insun Sangadji, M.Si  
Jabatan : Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Murad Ismail  
Jabatan : Gubernur Maluku  
Selaku atasan Pihak Pertama, Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja Tahun 2022 seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Ambon, Maret 2022

Pihak Pertama,

  
**Dr. Ir. Insun Sangadji, M.Si**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19610704 199203 2 001

Pihak Kedua,

  
**Murad Ismail**  
Gubernur Maluku

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN PROVINSI MALUKU**

| No. | Sasaran Kinerja                                                                         | Indikator Kinerja                                                                                   | Target |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| (1) | (2)                                                                                     | (3)                                                                                                 | (4)    |
| 1   | Meningkatnya Sumber Daya Manusia dan Daya Saing Pendidikan Vokasi                       | Persentase siswa SMK yang aktif pada pembelajaran teaching factory                                  | 55%    |
|     |                                                                                         | Persentase jumlah lulusan SMK yang diterima dunia usaha dan dunia industri                          | 25%    |
|     |                                                                                         | Persentase SMK yang memiliki Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)                                      | 15,5%  |
| 2   | Meningkatnya Akses Layanan Pendidikan Menengah dan Khusus secara Berkualitas dan Merata | APK SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                       | 100%   |
|     |                                                                                         | APM SMA/SMK/MA/SMLB/Sederajat                                                                       | 97.81% |
|     |                                                                                         | Persentase jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Atas        | 85.19% |
|     |                                                                                         | Persentase jumlah penduduk usia 16 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Sekolah Menengah Kejuruan    | 78.21% |
|     |                                                                                         | Persentase jumlah penduduk disabilitas usia 4 - 18 tahun yang berpartisipasi pada Pendidikan Khusus | 84.19% |
|     |                                                                                         | Rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia Sekolah Pendidikan Menengah                       | 1:258  |
|     |                                                                                         | Persentase menurunnya angka putus sekolah SMA/SMK                                                   | 0.03%  |
|     |                                                                                         | Rata-rata lama sekolah penduduk Usia > 15 Tahun                                                     | 11.35  |

|   |                                                                                                                            |                                                                                                                 |        |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 3 | Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA/SMK dan SLB yang merata                                              | Persentase Guru SMA /SMK yang memenuhi kompetensi                                                               | 68.49% |
|   |                                                                                                                            | Persentase Guru SLB yang memenuhi kompetensi                                                                    | 50.11% |
|   |                                                                                                                            | Rasio guru per siswa SMA                                                                                        | 1:20   |
|   |                                                                                                                            | Rasio guru per siswa SMK                                                                                        | 1:15   |
|   |                                                                                                                            | Rasio guru per siswa SLB                                                                                        | 1:12   |
| 4 | Meningkatnya Karakter Positif Peserta Didik yang Memiliki Kepribadian Unggul serta Bertanggungjawab, Kreatif, dan Inovatif | Persentase SMA/SMK/SLB yang mengintegrasikan nilai pendidikan karakter dalam sistem pembelajaran                | 58.19% |
|   |                                                                                                                            | Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan kelas orang tua pendidikan keluarga di sekolah                         | 52.19% |
|   |                                                                                                                            | Persentase SMA/SMK yang menyelenggarakan High Order Thinking Skill (HOTS)                                       | 61.19% |
| 5 | Meningkatnya Identitas Budaya Maluku melalui Pelestarian dan Pengembangan Kebudayaan                                       | Jumlah cagar budaya tak benda dan benda yang dilestarikan                                                       | 68     |
|   |                                                                                                                            | Jumlah event penyelenggaraan festival seni daerah                                                               | 8      |
|   |                                                                                                                            | Jumlah pelaku budaya yang berperan aktif                                                                        | 44     |
| 6 | Meningkatnya tata kelola organisasi penyelenggara Pendidikan dan manajemen pendukung tugas pembantuan urusan pendidikan    | Skor Capaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP) minimal B                                          | 95     |
|   |                                                                                                                            | Jumlah layanan penunjang urusan Administrasi Pemerintahan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan                      | 7      |
|   |                                                                                                                            | Jumlah standar layanan Informasi publik yang tersedia dan bisa di akses secara elektronik maupun non elektronik | 6      |

| No | Program                                               | Anggaran           | Keterangan |
|----|-------------------------------------------------------|--------------------|------------|
| 1  | Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi | Rp 15,781,054,826  | APBD       |
| 2  | Program Pengelolaan Pendidikan                        | Rp 449,459,938,563 | APBD       |
| 3  | Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan              | Rp 18,217,993,800  | APBD       |
| 4  | Program Pengembangan Kebudayaan                       | Rp 1,379,846,152   | APBD       |
| 5  | Program Pengembangan Kesenian Tradisional             | Rp 3,253,238,350   | APBD       |
| 6  | Program Pembinaan Sejarah                             | Rp 199,999,266     | APBD       |
| 7  | Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya      | Rp 800,000,000     | APBD       |
| 8  | Program Pengelolaan Permuseuman                       | Rp 2,770,412,023   | APBD       |

Gubernur Maluku,

**Murad Ismail**

Ambon, Maret 2022

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Maluku,

**Dr. Ir. Insun Sangadji, M.Si**

Pembina Tk.I

NIP. 19610704 199203 2 001